

SKRIPSI

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GURU PKL  
MATA PELAJARAN FIQIH DI MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG**

Oleh:

AMALIA DWI CAHYANI

NIM. 16110203



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**November, 2021**

SKRIPSI

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GURU PKL**

**MATA PELAJARAN FIQIH DI MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:

AMALIA DWI CAHYANI

16110203



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**November, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GURU PKL  
MATA PELAJARAN FIQIH DI MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Amalia Dwi Cahyani  
NIM. 16110203

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag**  
NIP. 197208222002121001

Malang, 24 Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Marno, M. Ag**  
NIP. 196910202000031001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GURU PKL  
MATA PELAJARAN FIQIH DI MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**AMALIA DWI CAHYANI (16110203)**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Desember 2021 dan telah  
dinyatakan

**LULUS**

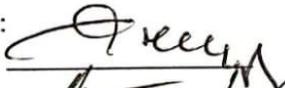
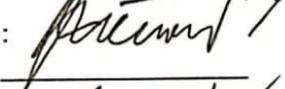
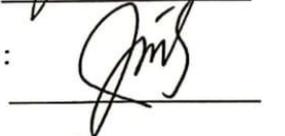
Serta diteima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

Ketua Sidang  
Drs. A. Zuhdi, MA  
NIP. 197208222002121001  
Sekretaris Sidang  
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag  
NIP. 197208222002121001  
Pembimbing  
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag  
NIP. 197208222002121001  
Penguji Utama  
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd :  
NIP.

**Tanda Tangan**

:   
:   
:   
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
196304031998031002

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan setulus hati saya persembahkan karya ini sebagai rasa terimakasih dan tanda bakti saya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Tartok Sucahyo dan Ibu Dewi Hidayah yang memberikan kesempatan untuk belajar, senantiasa memberikan motivasi, dan do'a sehingga menjadi pendorong dalam menyelesaikan studi
2. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam 2016 yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Seluruh pihak yang menjadi motivator dalam terselesaikannya skripsi.

Bangil, 29 November 2021



Penulis

Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**  
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Amalia Dwi Cahyani  
Lamp :

Yang terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

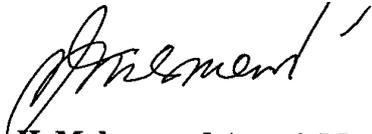
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Amalia Dwi Cahyani  
NIM : 16110203  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru Pkl Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Al-Maarif Singosari Malang

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demiki, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



**Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag**  
NIP. 197208222002121001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

—Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah:11)<sup>1</sup>

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ  
أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

—Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing".  
Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

(Q.S. Al-Isra:84)<sup>2</sup>

---

1. Qur'an Surah An-Najm:39

2. Qur'an Surah Al-Isra:84

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Bangil, 24 Mei 2021

mbuat Pernyataan



**Antara Dwi Cahyani**  
NIM. 16110203

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan seesta alam yang telah melimpahkan taufiq, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul -Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari Malang dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing manusia kepada jalan yang benar dan semoga kelak kita diberikan syafaat-Nya didunia dan dakhirat.

Penulis mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan, dan suatu kebanggaan dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari peran, dukungan, dan bimbingan dari segenap pihak yang berkaitan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Marno, M. Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Asrori, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan, memberikan bimbingan, dan

meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Staf tata usaha yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan kemudahan selama menyelesaikan program studi
6. Bapak Athok Yusuf Kurniawan, M. Pd selaku Kepala MA Al-Maarif Singosari Malang dan Bapak Selamat Hariyono, S. Ag, selaku guru mapel Fiqih di MA Al-Maarif Singosari Malang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam mengambil data penelitian di MA Al-Maarif Singosari Malang.
7. Guru PKL Famila Mei Nafi'an dan siswa siswa kelas MIA1-3 di MA Al-Maarif Singosari Malang yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu peneliti selama proses pengambilan data dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik dari seluruh pihak. Dan penulis berharap semoga dengan tulisan skripsi bisa memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan seluruh pembaca.

Bangil, 24 Mei 2021

  
Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 2 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	K
ت	=	T	ث	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	„	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### c. Vokal Diftong

وا = aw

أي = ay

أُ = û

اي = î

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	
Halaman Judul.....	I
Lembar Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	Error! Bookmark not defined.
Persembahan .....	iv
Nota Dinas Pembimbing .....	v
Motto.....	vi
Surat Pernyataan.....	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar .....	viii
Pedoman Transliterasi .....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Lampiran.....	xvi
Abstrak .....	xvii
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Konteks Penelitian.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Orisinalitas Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Definisi Istilah .....</b>	<b>18</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB II Landasan Teori.....</b>	<b>23</b>
<b>A. Perspektif Teori .....</b>	<b>23</b>
1. Minat Belajar Siswa .....	23
2. Proses Belajar Siswa.....	27
3. Implikasi Belajar Siswa.....	31

<b>B.</b>	<b>Kerangka Berfikir .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>		
<b>A.</b>	<b>Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>B.</b>	<b>Kehadiran Peneliti.....</b>	<b>39</b>
<b>C.</b>	<b>Lokasi Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>D.</b>	<b>Data Dan Sumber Data .....</b>	<b>40</b>
<b>E.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>40</b>
<b>F.</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
<b>G.</b>	<b>Keabsahan Data.....</b>	<b>44</b>
<b>BAB IV Paparan Data Dan Hasil Penelitian .....</b>		
<b>A.</b>	<b>Profil MA Al-Maarif Singosari.....</b>	<b>45</b>
<b>B.</b>	<b>Sejarah Berdirinya MA Al-Maarif Singosari .....</b>	<b>46</b>
<b>C.</b>	<b>Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari.....</b>	<b>47</b>
<b>D.</b>	<b>Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Tahun Pelajaran 2019/2020 .....</b>	<b>48</b>
<b>E.</b>	<b>Daftar Pondok Pesantren Yang Bekerjasama Dengan Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari .....</b>	<b>49</b>
<b>F.</b>	<b>Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Tahun Ajaran 2019- 2020 .....</b>	<b>52</b>
<b>B.</b>	<b>Paparan Hasil Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>A.</b>	<b>Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari .....</b>	<b>55</b>
<b>B.</b>	<b>Proses Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari .....</b>	<b>60</b>

<b>C.Implikasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari.....</b>	<b>62</b>
<b>C. Hasil Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>Bab V Pembahasan.....</b>	<b>67</b>
<b>A. Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari .....</b>	<b>67</b>
<b>B. Proses Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari .....</b>	<b>69</b>
<b>C. Implikasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB VI Penutup .....</b>	<b>73</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>74</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Orisinilitas Penelitian .....	14
Tabel 2.1 Skema Munculnya Minat .....	27
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir .....	48
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Madrasah .....	58
Tabel 4.2 Pondok Pesantren dan Program Kerja .....	64
Tabel 4.3 Rincian Data Ruangan .....	68
Tabel 4.4 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran .....	69
Tabel 4.5 Instrumen Penelitian .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	53
---------------------------------------	----

Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari MA Al-Ma'arif Singosari Malang

Lampiran 3 Bukti Konsultasi

Lampiran 4 Muhammad Zulfikar dan Muhammad Hisyam kelas XI MIA 3

Lampiran 5 Fatikh dan Balqis kelas MIA 1 dan Rahmania Zein kelas MIA 2

Lampiran 6 Guru mapel Fiqih pada saat KBM di kelas MIA 3 dan Kondisi kelas pada saat KBM

Lampiran 7 Guru mapel Fiqih memantau siswa untuk mencatat materi yang dijelaskan

Lampiran 8 Guru mapel memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas dan Suasana kelas ketika ditinggal oleh guru

Lampiran 9 Wawancara dengan guru mapel Fiqih dan Suasana kelas pada saat diajar oleh guru PKL

Lampiran 10 Metode presentasi yang digunakan oleh guru PKL Fiqih dan Metode ceramah yang digunakan oleh guru mapel Fiqih

Lampiran 11 Organisasi Madrasah

Lampiran 12 Instrumen Penelitian

## ABSTRAK

Cahyani, Amalia Dwi, 2021. Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Al-Maarif Singosari Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag

---

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Pembelajaran Guru Praktik, Fiqih

Guru harus mampu untuk melakukan suatu bimbingan terencana pendidik untuk merubah peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui kegiatan belajar mengajar yang dijalani secara sempurna agar dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Proses belajar mengajar termasuk pada pembelajaran Fiqih harus ditandai dengan aktifitas peserta didik. Maka, dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PKL juga dapat menciptakan suasana belajar yang efisien. Sehingga siswa tidak lagi menyepelkan pembelajaran yang diajar oleh guru PKL.

Fokus Penelitian dari penelitian ini adalah 1) proses belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari? 2) Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari? 3) Apa implikasi dari belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui proses belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari. 2) Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari. 3) Untuk mengetahui implikasi dari belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field Research). Lokasi penelitian di MA Al-Ma'arif Singosari Malang. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Pak Slamet Hariyono, S. Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih, selaku guru PKL Fiqih MIA 1-3 Famila Mei Nafi'an, dan peserta didik MIA 1-3 kelas XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Minat belajar siswa merupakan salah satu pondasi yang sangat kuat dalam hal belajar. Jika siswa sudah hilang minat belajar maka akan sulit untuk mengikuti pembelajaran nantinya. Dan terkadang minat belajar antar siswa juga akan berpengaruh terhadap siswa yang lainnya. 2) Proses belajar siswa merupakan salah satu pondasi yang sangat kuat dalam hal belajar. Jika guru dan siswa tidak memperhatikan proses belajar maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran nantinya. Dalam proses belajar jika siswa tidak didukung juga akan berpengaruh terhadap perkembangan belajarnya. Maka dari itu proses belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. 3) Hilangnya minat belajar siswa tentunya selalu ada implikasinya. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal harus memperhatikan implikasi yang memengaruhi prestasi belajar itu sendiri.

## ABSTRACT

Cahyani, Amalia Dwi, 2021. Analysis of Student Interest in Learning process of Practical Learning Teachers in Fiqh Subjects at Ma Al-Maarif Singosari Malang. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag

---

Keywords: Learning Interest, Practical Teacher Learning, Fiqh

Teachers must be able to carry out an educator's planned guidance to change students both in terms of cognitive, affective, and psychomotor through teaching and learning activities that are carried out perfectly in order to develop the skills possessed by students. Teaching and learning process is included Fiqh subject that should be done by the students. Then, in the learning process carried out by internship teachers can also create an efficient learning atmosphere. So, the students will not underestimate the learning process taught by internship teachers.

The study focused on 1) the student learning process in teaching by internship teachers of fiqh subjects at MA Al-Maarif Singosari? 2) How is the student's interest in learning with internship teachers in fiqh subjects at MA Al-Maarif Singosari? 3) What are the implications of student learning with internship teacher in fiqh subjects at MA Al-Maarif Singosari?

The objectives of this study are 1) To find out the student learning process in teaching by internship teachers of fiqh subjects at MA Al-Maarif Singosari. 2) To find out the student's interest in learning with internship teachers in fiqh subjects at MA Al-Maarif Singosari. 3) To find out the implications of student learning with internship teacher in fiqh subjects at MA Al-Maarif Singosari.

The approachment that used in this study is descriptive qualitative method with the type of field research. The study was located in MA Al-Ma'arif Singosari Malang. The informants in this study were Mr. Slamet Hariyono, S. Ag as a Fiqh teacher, Famila Mei Nafi'an as an internship Fiqh teacher for MIA 1-3, and students of XI-MIA 1-3. The data collection techniques that used are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that: 1) Students' interest in learning is one of the very strong foundations in terms of learning. If students have lost interest in learning, it will be difficult to follow the learning process for the following day, and sometimes interest in learning depends on other students. 2) The student learning process is one of the very strong foundations in terms of learning. If the teacher and students do not pay attention to the learning process, it will be difficult to achieve the learning objectives. In the learning process, if students are not supported, it will also affect their learning development. Therefore, the learning process is very important in the learning process. 3) The loss of student interest in learning, of course, always has implications. To obtain optimal learning outcomes, it must pay attention to the implications that affect learning achievement itself.

## مستخلص البحث

جاهياني، عملية دوي، 2021. تحليل رغبة الطلبة في الدراسة حالة تعليم المدرس المدرب بالفقه في المدرسة الثانوية المعارف سيغاساري، مالانج. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور محمد أسرار الحاج، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: رغبة الدراسة، تعليم المدرس المدرب، الفقه

لابد للمدرس أن يقوم بالإرشاد المخطط لمدرس في تغيير الطلبة إدراكيا وعاطفيا أو حركية من خلال التعلم والتعليم الذين يقومون بهما تماما لتنمية كفاءتهم. وعملية التعلم والتعليم ومنها تعليم الفقه أن يكون مميزا بأنشطة الطلبة. ففي عملية التعلم الذي يقوم به المدرس المدرب أن يمكن له أن يخلق بيئة الدراسة الفعالية لكي لا يستخف الطلبة دراسة يعلمها المدرس المدرب.

كانت مراكز هذا البحث هي (1) عملية دراسة الطلبة حالة تعليم المدرس المدرب بالفقه في المدرسة الثانوية المعارف سيغاساري (2) كيف رغبة الدراسة للطلبة حالة تعليم المدرس المدرب بالفقه في المدرسة الثانوية المعارف سيغاساري (3) ما التأثير من دراسة الطلبة حالة تعليم المدرس المدرب بالفقه في المدرسة الثانوية المعارف سيغاساري؟.

فأما الأهداف من هذا البحث فهي (1) لمعرفة عملية دراسة الطلبة حالة تعليم المدرس المدرب بالفقه في المدرسة الثانوية المعارف سيغاساري (2) لمعرفة رغبة الدراسة للطلبة حالة تعليم المدرس المدرب بالفقه في المدرسة الثانوية المعارف سيغاساري (3) لمعرفة التأثير من دراسة الطلبة حالة تعليم المدرس المدرب بالفقه في المدرسة الثانوية المعارف سيغاساري.

وكان المنهج الذي تستخدمه الباحثة في هذا البحث هو المنهج الكيفي الوصفي بنوع البحث الميداني. وموضع البحث في المدرسة الثانوية المعارف سيغاساري مالانج. والمخير سلامة هاريونو كالمدرس بالفقه، وفاملة ماي نافعة كالمدرسة المدربة بالفقه، والطلبة في الفصل الثاني عشر من 1-3. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة، والتوثيق.

دلت نتائج هذا البحث على أن (1) رغبة الدراسة للطلبة أساس أقوى في الدراسة. إذا زال رغبة الدراسة فصعب اتباع الدراسة وأحيانا يؤثر تفاوت رغبة الدراسة بين الطلبة على الآخرين. (2) عملية الدراسة من أحد الأصول الأقوى في الدراسة. عندما لا يهتم بها المدرس والطلبة فصعب لهما وصول إلى هدف الدراسة. إذا لا يُؤيد الطلبة فيؤثر على تنمية دراستهم. فلذلك، إن عملية الدراسة أهم الأمور في عملية الدراسة. (3) في زوال رغبة الدراسة للطلبة لتأثير. للحصول على ثمرة الدراسة التامة أن يهتم المدرس بالتأثير المؤثر على منجز الدراسة نفسها.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Dalam persoalan pembelajaran akan berkaitan dengan minat belajar siswa, dimana minat belajar siswa itu sendiri bergantung pada gurunya. Jika seorang guru dalam mengajarnya dengan suasana membosankan maka siswa juga akan malas untuk mengikuti kegiatan pembelajarannya. Guru harus mampu untuk melakukan suatu bimbingan terencana pendidik untuk merubah peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui kegiatan belajar mengajar yang dijalani secara sempurna agar dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ramayulis mengatakan pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran mengajarkan tentang ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan, manusia akan lahir dengan kecerdasan keterampilan, kekuatan spiritual, bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat disekitarnya. Pendidikan tidak akan berjalan jika didalamnya tidak ada kegiatan belajar mengajar.

---

3. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Kalam Mulia, 2012), hlm. 32.

Dalam islam manusia telah diperintahkan untuk terus belajar. Pepatah dalam hadist mengatakan dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ فِي الصِّينِ” (carilah ilmu walapun samapai ke negeri cina)” (Diriwayatkan oleh Imam Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman, No. 1612).<sup>4</sup>

Dari pepatah tersebut dapat disimpulkan, bahwasannya setiap manusia telah dituntut untuk terus belajar dalam hidupnya agar menjadi orang yang bermanfaat untuk dirinya sendiri ataupun orang lain. Sebagaimana Firman Allah yang diturunkan pertama kali dengan memerintahkan Malaikat Jibril untuk menyuruh Nabi Muhammad SAW. membaca surah tersebut. Surah tersebut yaitu surah Al- ‘Alaq:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4}  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.”<sup>5</sup>

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan. Pada dasarnya tujuan Pendidikan Islam identik dengan tujuan hidup manusia. Secara umum, tujuan Pendidikan Islam adalah arah yang diharapkan setelah subjek didik mengalami perubahan proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.<sup>6</sup>

---

4. Diriwayatkan oleh Imam Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman, No. 1612.

5. Al-Qur'an:96:1-5

6. Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 37.

Proses belajar mengajar termasuk pada pembelajaran Fikih harus ditandai dengan aktifitas peserta didik. Sebagai konsekuensinya peserta didik merupakan syarat mutlak berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk mengembangkan dan menanamkan pembelajaran Fikih bukanlah sekedar teori yang diterangkan kepada peserta didik, tetapi juga meliputi praktek dan pemahaman.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaktif antara pendidik dengan peserta didik yang memuat kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Interaksi tersebut harus dijalankan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan. Oleh karena itu, guru praktikan (PKL) dalam masa pembelajaran untuk menjadi guru agar kegiatan belajar mengajar tersebut menjadi dinamis dan efisien, maka harus didukung menggunakan media ataupun metode untuk digunakan pada proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa ketika diajar oleh guru praktikan (PKL) tidak akan mudah bosan.

Jika pendidik menginginkan agar tujuan pembelajaran Fikih dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai metode penyampaian yang tepat dalam proses pembelajaran. Pendidik juga dapat menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, sebab masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Jadi seorang guru disamping harus menguasai berbagai metode pembelajaran dia juga harus menguasai teknik dan strategi agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran.<sup>7</sup>

Begitu pula di sekolah MA AL-MAARIF SINGOSRI, guru sudah berusaha keras untuk menciptakan suasana belajar dan meningkatkan minat belajar siswa, tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang memuaskan, sehingga minat belajar siswa masih tidak sesuai

---

7. *Ibid.*, hlm. 25.

dengan yang diharapkan. Dikarenakan beberapa faktor terbesar dari permasalahan tersebut yaitu siswa mayoritas anak pondok, salah satunya yaitu anak pondok biasanya telah diajarkan lebih dulu materi tentang fiqih, sehingga materi yang disekolah hanyalah mengulang saja. Ditambah lagi dengan guru yang cara mengajarnya kurang bervariasi, sehingga membuat para siswa kurang berminat ataupun lebih memilih untuk tidur dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sebagai guru praktikan (PKL) mengajar mata pelajaran Fiqih, harus dapat menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan. Apalagi mengingat latar belakang siswa ini yang mayoritas adalah anak pondok. Oleh karena itu, guru praktikan (PKL) harus dapat menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan. Materi harus dikemas sedemikian rupa, serta menyederhanakan materi agar siswa lebih memahami dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap guru praktikan (PKL) memiliki cara tersendiri untuk mengajar siswanya. Guru mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan guru praktikan (PKL) menguasai baik dari materi, media, dan metode pembelajaran, maka akan lebih mudah untuk mengajar, siswa juga tidak akan mudah bosan dan mengantuk.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas XI MIA-1 sampai dengan kelas XI MIA-3 dapat diketahui, bahwa setiap siswa diwajibkan untuk membawa buku LKS Fiqih dan buku catatannya, untuk buku paket dapat meminjam di perpustakaan jika disuruh meminjam oleh guru mata pelajaran Fiqh atau bisa juga dipinjam diluar jam pelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran pelajaran Fiqh dilaksanakan setiap seminggu sekali. Selain itu juga guru sesekali memberikan waktu refreshing terhadap siswa agar tidak merasa bosan dengan memberikan waktu untuk menonton film, namun guru menontonkan

film terhadap siswa masih bersangkutan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari saat itu.

Peneliti juga mengetahui bahwasannya guru dalam setiap jam pelajaran Fiqh sedang berlangsung menggunakan model pembelajaran presentasi dan diskusi. Ketika diakhir jam pelajaran guru memberikan sedikit penguat kepada siswa apa yang telah dipelajari. Cara mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut juga diterapkan pada kelas lain yang diajar oleh beliau.

Jadi, guru praktikkan (PKL) disini belajar untuk menjadi seorang guru professional kedepannya. Guru PKL juga berperan sebagai pendidik, sebagai panutan, dan sebagai motivator bagi siswa. Dengan adanya hal tersebut, guru PKL memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membina para peserta didik dengan baik meskipun dalam kurun waktu yang cukup sebentar untuk belajar menjadi seorang guru yaitu selama kurang lebih 2 bulan. Dalam dunia pendidikan tentunya saling berkaitan satu sama lain, seperti halnya peserta didik membutuhkan guru dan guru membutuhkan peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya kaitan 2 hal tersebut harus dibangun suatu hubungan yang harmonis dalam artian guru membuat siswa merasa senang dalam belajar sehingga dapat memahami materi yang telah diajarkan, dan siswa juga membuat guru merasa berhasil dikarenakan siswa telah memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu juga peserta didik harus dapat menghormati gurunya, sekalipun itu guru praktikkan (PKL). Karena siapapun orang yang lebih tua dari dirinya haruslah dihormati. Sebaliknya, guru juga harus dapat memberikan perlindungan dan menciptakan rasa nyaman kepada peserta didik pada proses belajar mengajar berlangsung ataupun diluar jam pelajaran sesuai dengan batas kewajarannya.

Maka dari itu, peneliti ingin meneliti mengenai analisis minat belajar siswa pada siswa kelas XI MIA-1 sampai dengan kelas XI MIA-3, karena pada saat guru praktikkan (PKL) mengajar disekolah tersebut pada saat itu menemukan beberapa siswa yang dipanggil oleh guru ke kantor dikarenakan beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran pada saat diajar oleh guru praktikkan (PKL) berlangsung. Dikarenakan siswa tidak suka jika diberi tugas oleh guru praktikkan (PKL) sehingga tidak mengerjakan dan tidak mempunyai nilai tugas, atau juga cara mengajar dari guru praktikkan sendiri yang monoton sehingga siswa kurang tertarik pada saat diajar oleh guru praktikkan tersebut. Solusi yang dapat diambil yaitu dengan menambah ilmu atau wawasan yang lebih luas, mempelajari materi lebih dalam sehingga pada saat mengajar guru praktikkan lebih siap dan lebih faham pada saat mengajar. Selain itu juga guru praktikkan juga harus belajar mengenai memahami **“Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari Malang”**

## **B. FOKUS PENELITIAN**

1. Bagaimana proses belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari?
3. Apa implikasi dari belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui proses belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari.
3. Untuk mengetahui implikasi dari belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Bila tujuan penelitian dapat tercapai, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat praktis dan teoritis:

##### 1. Manfaat Teoritik:

- a. Secara akademis dapat menambah khazanah keilmuan dan intelektual Islam terutama sebagai salah satu referensi bagi perpustakaan MA Al-Maarif Singosari.
- b. Menambah dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan keilmuan Islam bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Memberikan tambahan informasi mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih.

##### 2. Manfaat praktis:

- a. Bagi peneliti menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang masalah yang terjadi.
- b. Sebagai kontribusi pemikiran tentang upaya mengembangkan minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih.

## E. ORISINALITAS PENELITIAN

Penelitian ini akan membahas analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terbatas pada pembahasan mengenai bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang analisis minat belajar siswa, untuk orisinalitas yang dilakukan. Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semacam ini juga pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu :

1. Skripsi, Muh. Azhar Farih (2014)

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal Dan Haram Melalui Model Pembelajaran *Picture Topicture* (PTP) Kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal”. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *picture to picture* pada pelajaran Fikih materi hewan halal dan haram dapat meningkatkan minat belajar peserta didik MTs NU 01 Tarub, 2) meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Fikih dengan menggunakan model *picture to picture*.

Hasil penelitian ini menemukan data bahwa menunjukkan hasil bahwa pada tahap observasi awal, hasil pengamatan terhadap peserta didik hanya 40% dari 40 siswa di kelas VIII A MTs NU 01 Tarub yang mempunyai minat baik pada pelajaran Fikih, dan ini masih berada dibawah rata-rata.

Persamaan dengan peneliti yang dilakukan dari segi focus penelitian yaitu membahas tentang minat belajar siswa pada pembelajaran Fiqih, subjek yang

dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu menjadikan peserta didik sebagai subjek dari penelitian. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang mana peneliti lakukan lebih terfokus pada mengetahui minat belajar siswa pada saat pembelajaran guru PKL. Peneliti terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan objek penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu, untuk peneliti terdahulu dilakukan di MTs NU 01 Tarub Tegal, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG.

2. Skripsi, Siti Sakinatul Muflihah (2008)

Penelitian yang berjudul “Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik Magelang.” Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang tujuan memotivasi belajar Fiqih dan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajarnya, terutama kelas VIII di MTs Negeri Kaliangkrik Magelang, serta hasil yang dicapai dari upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Fiqih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan data bahwa bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang tujuan memotivasi belajar fiqih dan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajarnya terutama siswa kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik di Magelang, serta hasil yang dicapai dari upaya-upaya yang dilakukan oleh guru fiqih. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat diperunakan untuk menyempurnakan upaya yang ditempuh oleh guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar.

Persamaan dari peneliti tersebut dari segi focus penelitian yaitu bertujuan untuk memotivasi belajar, subjek yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu menjadikan peserta didik dan pendidik sebagai subjek dari penelitian, penelitian ini juga merupakan penelitian Kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus pada meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih. Untuk peneliti terdahulu dilakukan di MTs Negeri Kaliangkrik di Magelang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG.

3. Skripsi, Astri Ayu Rella Marhani (2018)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X Di MAN Yogyakarta 1”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN Yogyakarta 1.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 48 terdapat di tabel  $df = N - 2$   $df = 48 - 2 = 46$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,2845. Penggunaan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $0,627 > 0,2845$ . Signifikansinya  $0,000 < 0,05$   $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa apabila guru dapat menggunakan metode dengan kreatif agar menjadi metode pembelajaran aktif yang menyenangkan pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 1 Yogyakarta.

Persamaan dari peneliti tersebut dari segi focus penelitian yaitu menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam prestasi belajar. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang mana peneliti lakukan lebih terfokus pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw*, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif sedangkan peneliti lakukan menggunakan metode Kualitatif dan subjek yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendidik dan peserta didik. Dan objek penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu dilakukan di MAN 1 Yogyakarta, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG.

4. Skripsi, Aprilia Hasanah (2017)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program IPS Pada Mapel Fiqh Kelas XI Di MAN 1 Surakarta” Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mendiskripsikan penggunaan metode pembelajaran untuk siswa kelas XI program IPS di MAN 1 Surakarta. 2) mendiskripsikan motivasi belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan alat bantu. 3) mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran ceramah tanpa menggunakan alat bantu terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program IPS pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. 2) Berdasarkan hasil uji Anava 1 jalur yang mempunyai

pengaruh terhadap motivasi belajar dengan nilai sig 0,0001 dan taraf kesalahan 5% maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran ceramah menggunakan alat bantu terhadap motivasi belajar siswa. 3) Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran diskusi tanpa menggunakan alat bantu terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program IPS pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. 4) Berdasarkan hasil uji Anava 1 jalur yang mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar dengan nilai sig 0,0001 dan taraf kesalahan 5% maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran diskusi menggunakan alat bantu terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program IPS pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Persamaan dari peneliti tersebut dari segi focus penelitian yaitu menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam prestasi belajar dan subjek yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang mana peneliti lakukan lebih terfokus pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode ceramah dan diskusi, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif sedangkan peneliti lakukan menggunakan metode Kualitatif. Dan objek penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu. Untuk peneliti terdahulu dilakukan di MAN 1 Surakarta, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG.

5. Skripsi, Muhammad Misbah (2017)

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Materi Hibah Dengan Metode *Reading Guide* Pada Siswa Kelas VIII Semester 2 MTs Ma`arif 2 Blora” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kegunaan dan pengaruh dari metode *Reading guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ma`arif 2 Blora tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa. Adapun teknis pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan tes, dokumentasi dan observasi. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan 3 kegiatan yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II.

Hasil dari penelitian ini yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fikih materi hibah siswa kelas VIII MTs Ma`arif 2 Blora tahun pelajaran 2016/2017. Ketuntasan siswa pra siklus ada 16 siswa (45,72%) dan siklus I menunjukkan siswa yang tuntas ada 23 siswa (65,72%) dari 35 siswa, sedangkan siklus II ketuntasan siswa ada 34 siswa (97,14%). Prosentase ketuntasan menunjukkan peningkatan pada Pra Siklus prosentase ketuntasan mencapai 45,72%, siklus I presentase nilai tuntas berjumlah 65,72%. Ini menunjukkan adanya peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus I mencapai 20%. Sedangkan pada siklus II prosentase nilai tuntas terdapat 97,14%. Menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 31,42%.

Persamaan dari peneliti tersebut dari segi focus penelitian yaitu menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam prestasi belajar dan subjek yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang mana

peneliti lakukan lebih terfokus pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode *Reading Guide*, peneliti terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan peneliti lakukan menggunakan metode Kualitatif. Dan objek penelitian yang peneliti lakukan untuk peneliti terdahulu dilakukan di MTs Ma`arif 2 Blora, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG.

**Tabel 1.1**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muh. Azhar Farih, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2014	Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal Dan Haram Melalui Model Pembelajaran <i>Picture Topicture</i> (PTP) Kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal	a. Focus penelitian yaitu membahas tentang minat belajar siswa pada pembelajaran Fiqih. b. Subjek yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu menjadikan peserta didik sebagai	a. Peneliti terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). b. Objek penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu, untuk peneliti terdahulu dilakukan di MTs NU 01 Tarub Tegal.

			subjek dari penelitian.	
2.	Siti Sakinatul Muflihah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018	Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik Magelang	a. Focus penelitian yaitu bertujuan untuk memotivasi belajar. b. Subjek yang diteliti yaitu peserta didik dan pendidik sebagai subjek dari penelitian. c. Penelitian ini juga merupakan penelitian Kualitatif.	a. meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran Fiqih. b. Peneliti terdahulu dilakukan di MTs Negeri Kaliangkrik di Magelang.
3.	Astri Ayu Rella Marhani, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah	a. Focus penelitian yaitu menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai	a. Lebih terfokus pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i> .

	Indonesia , Yogyakarta, 2018	Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X Di MAN Yogyakarta 1	keberhasilan dalam prestasi belajar.	b. menggunakan metode penelitian Kuantitatif. c. Peneliti terdahulu dilakukan di MAN 1 Yogyakarta
4.	Aprilia Hasanah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017	Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program IPS Pada Mapel Fiqh Kelas XI Di MAN 1 Surakarta	a. Focus penelitian yaitu menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam prestasi belajar. b. Subjek yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendidik dan peserta didik.	a. Lebih terfokus pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i> sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode ceramah dan diskusi lebih terfokus pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i> . b. Menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

				c. Peneliti terdahulu dilakukan di MAN 1 Surakarta.
5.	Muhammad Misbah, Jurusan Pendidikan Agama Islam , Fakutas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan , Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2017	Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Hibah Dengan Metode <i>Reading Guide</i> Pada Siswa Kelas VIII Semester 2 MTs Ma`Arif 2 Blora	a. Focus penelitian yaitu menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam prestasi belajar. b. Subjek yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendidik dan peserta didik.	a. Lebih terfokus pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i> . b. Peneliti terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). c. Peneliti terdahulu dilakukan di MTs Ma`arif 2 Blora.

Dari table diatas, menunjukkan bahwa penelitian ini terfokuskan pada perihal analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terbatas pada pembahasan mengenai bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL. Penelitian ini juga diarahkan pada guru mapel fiqih, guru PKL yang bertugas sebagai guru fiqih, dan beberapa siswa yang dipilih untuk diwawancarai.

## **F. DEFINISI ISTILAH**

Untuk menghindari kesalahpahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam studi penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini diantaranya :

### **1. Minat Belajar**

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.<sup>8</sup>

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru.

Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

### **2. Guru Praktikan (PKL)**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar.

---

8. Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), hlm. 92.

PKL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UIN Malang program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor - faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PKL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PKL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) serta harus mengikuti pembekalan PKL yang diadakan oleh Jurusan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

PKL yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PKL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PKL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

### 3. FIQIH

Secara etimologis, kata *fiqh* memiliki beberapa arti di antaranya adalah pengetahuan, pengertian dan pemahaman. Di dalam Al-Quran sendiri, kata *fiqh* dalam bentuk kata kerja disebut sebanyak 20 kali dalam 12 surat dan 20 ayat. Kesemuanya berkenaan dengan konteks pembicaraan soal-soal keagamaan.

Sehingga *fiqh* didefinisikan secara terminologis sebagai pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang bersifat *furu'* (cabang) yang digali (secara langsung) dari dalil-dalil *syar'i* yang terperinci. Atau bisa juga dipahami sebagai pemeliharaan hukumhukum *furu'* secara mutlak, apakah hukum-hukum tersebut langsung diambil dari dalil-dalilnya atau tidak.<sup>9</sup>

### 4. MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG

Keberadaan Madrasah Aliyah Al Maarif Singosari tidak dapat dilepaskan dari embrio Yayasan Pendidikan Al Maarif Singosari yakni Madrasah Misbahul Wathon yang lahir pada tahun 1923. Lembaga pendidikan ini didirikan sebagai perwujudan kepedulian terhadap bangsa Indonesia yang saat itu masih dijajah Belanda. Almarhum Almaghfurlah Bapak K.H. Masjkoer (mantan Menteri Agama dan Wakil Ketua DPR/MPR RI) pendiri lembaga pendidikan ini bersama beberapa Kyai Sepuh pada awalnya menginginkan lembaga pendidikan ini mampu menyiapkan generasi muda yang mampu berjuang demi kemerdekaan bangsanya.

Lokasi sangat strategis, dikelilingi banyak pondok pesantren (PP. Nurul Huda, PP. Al-Islahiyah, PIQ, dll). Menjadikan sekolah ini banyak diminati oleh peserta

---

9. Anton Widyanto, *Pengembangan Fiqh Di Zaman Modern*, (Banda Aceh: Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry dan Peneliti pada Lembaga Kajian Agama dan Sosial (LKAS), Volume X, No. 2, Februari, 2011), hlm. 84-85.

didik, Biaya terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, juga memudahkan siapa saja yang ingin mengenyam pendidikan dimadrasah ini.

Dibina oleh guru yang berdedikasi dan berpengalaman dengan kualifikasi S1, S2, S3 dari dalam dan luar negeri. Lulusan di Madrasah Aliyah Al-MaarifSingosari ini Diproses untuk bisa melanjutkan ke luar negeri, di universitas Al-Azhar Mesir, Maroko, Sudan, Yaman, dll dan juga dapat melanjutkan ke PTN dengan beasiswa Kemenag dengan jurusan favorit seperti UI, UIN, ITB dan lain-lain. Selain itu fasilitas lain seperti Pembelajaran berbasis IT Memiliki area HOTSPOT, LCD proyektor setiap kelas, aula serba guna, central sound system, perpustakaan, area parkir kendaraan, musholla, kantin madrasah juga menjadikan madrasah ini unggul dalam berbagai bidang.

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

**BAB I** : PENDAHULUAN, bagian ini merupakan bab pendahuluan yang mana bagian ini membahas secara global, meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, originalitas penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : KAJIAN PUSTAKA, bagian ini merupakan bab yang berisi kajian pustaka dan kerangka berfikir yang membahas tentang, 1) Analisis minat belajar siswa terhadap guru praktikan (PKL) mata pelajaran Fiqih, yang mencakup pengertian, macam-macam minat belajar, fungsi, dan tujuan analisis. 2) Tentang motivasi belajar siswa yang mencakup pengertian, fungsi, dan peran dari motivasi terhadap siswa. 3) Tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada saat pembelajaran guru PKL, mencakup pengertian, faktor penyebab

rendahnya minat belajar, dan upaya meningkatkan keaktifan pembelajaran dengan dilihat dari kompetensi guru.

- BAB III : METODE PENELITIAN, bagian ini merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.
- BAB IV : PAPARAN HASIL PENELITIAN, bagian ini merupakan bab yang membahas tentang paparan data dan hasil penelitian.
- BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, bagian ini merupakan bab yang membahas tentang pembahasan hasil penelitian yang menjawab masalah penelitian.
- BAB VI : PENUTUP, bagian ini merupakan bagian akhir, yang mana termuat didalamnya yaitu, kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perspektif Teori**

##### **1. Minat Belajar Siswa**

###### **a. Pengertian Minat Belajar Siswa**

Minat yang dimiliki seseorang dapat muncul dengan sendirinya, orang tua atau lingkungan hanya dapat memberi stimulus agar minat seseorang dapat tumbuh berkembang. Minat sangat bersifat pribadi dan minat berbeda antara satu orang dengan lainnya. Dalam diri seseorang berbeda-beda dari waktu ke waktu.

Menurut Slameto minat adalah satu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Crow dan Crow dalam Nurkencana, minat adalah “sebagai kekuatan dorongan yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang sesuatu atau aktifitas tertentu”. Menurut Ahmadi berpendapat bahwa, “minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan.<sup>10</sup>

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan munculnya suatu perasaan senang atau tertarik terhadap suatu hal subyek ataupun obyek yang diminati, dan kesenangan itu akan lebih memperhatikan dan akhirnya aktif terhadap dalam kegiatan tersebut. Minat juga dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Sedangkan belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Menurut

---

10. Afifatin Nisa dan Dian Renata, “Analisis Minat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, p-ISSN 2089-9955, e-ISSN 2355-85392018), hlm. 120.

Slameto mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Menurut Tawardjono Us dkk menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu sehingga terjadi perubahan pada dirinya, perubahan yang terjadi bisa bersifat kognitif dari tidak tahu menjadi tahu, bersifat afektif perubahan tingkah laku, dan bersifat psikomotorik dari tidak bisa menjadi bisa.<sup>11</sup>

Jadi kesimpulan dari minat belajar sendiri dapat diartikan bahwa dengan rasa suka atau ketertarikan terhadap kegiatan belajar. Yakni seseorang yang memiliki rasa kecenderungan untuk belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat belajar dalam hal ini berupa perasaan senang saat belajar, perasaan tertarik saat belajar sesuatu, dan perhatian terhadap materi pelajaran.

b. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Belajar

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah suatu norma, harapan, dan kepercayaan dari personil-personil yang terlibat dalam organisasi tempat belajar, yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak dan mengarahkan pada prestasi siswa yang tinggi. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik.

Di dalam lingkunganlah seorang anak didik saling berinteraksi antara lingkungan biotik dan abiotik. Selama hidup, anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari 2 aspek yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap belajar anak didik diinstansi, yaitu:

a) Lingkungan Alami

---

11. Edwin Imam Aditya, " Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kel S Xi Tkr A Dan Tkr B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, 2017), Hlm. 13.

Lingkungan alami atau lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya.

b) Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan sosial merupakan suatu hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.

Giting, lingkungan merupakan pusat pembelajaran yang bermakna dan sebagai proses sosialisasi dan pembudayaan kemampuan, serta pusat pengembangan minat.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental dari beberapa bagian yaitu:

a) Kurikulum

Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur dalam substansial dalam pendidikan.

b) Program

Setiap sekolah memiliki program pendidikan yang disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tergantung dari baik tidkanya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.

c) Sarana dan fasilitas

Misalnya, gedung sekolah yang memiliki ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, perpustakaan, laboratorium dan

semua yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

d) Dosen

Dosen merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalam pendidikan.<sup>12</sup>

e) Meningkatkan Minat Belajar Siswa

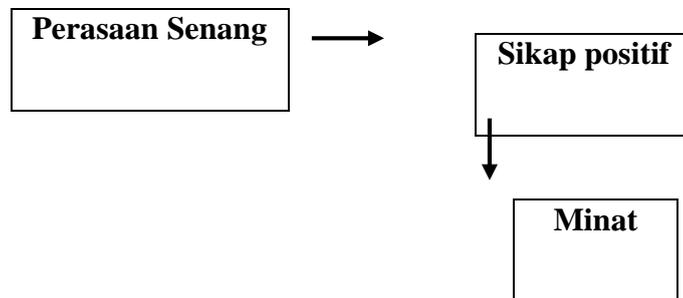
Menurut Muhibin Syah, bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Guru seyogyanya membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan membangun sikap positif. Menurut Winkel, perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif.

Diantara kedua hal tersebut timbul lebih dahulu sukar ditentukan secara pasti. Mungkin pada umumnya berlaku urutan psikologis sebagai berikut:

---

12. Kustono, " Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan, 2016), hlm. 15-16.

Gambar 2.1 Skema Munculnya Minat



Perasaan tidak senang menghambat dalam belajar, karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar. Menurut Dalyono, bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Pendapat-pendapat diatas menunjukkan bahwa minat dapat ditingkatkan dengan dayatarik dari luar, perasaan senang, dan sikap yang positif yang akan dapat meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

## 2. Proses Belajar Siswa

### a. Pengertian Proses Belajar Siswa

Proses berasal dari bahasa Latin yaitu *processus* yang berarti berjalan kedepan. Ini dapat dikatakan bahwa proses adalah tahapan kemajuan yang menuju kepada suatu sasaran atau tujuan. Menurut Reber dalam Syah, M ditinjau dari proses belajar, proses berarati cara-cara atau langkah-langkah khusus yang menimbulkan beberapa perubahan hingga tercapai hasil-hasil tertentu. Jadi, proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Syah juga mengatakan bahwa perubahan yang

terjadi bersifat positif dalam artian berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.<sup>13</sup>

Sedangkan Baharuddin dan Wahyuni mendefinisikan proses belajar sebagai serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku yang berbeda dengan sebelumnya. Perilaku tersebut berupa kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>14</sup>

Kedua definisi diatas mempunyai maksud yang sama bahwa proses belajar adalah serangkaian tahapan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik pada individu yang belajar yang bersifat positif (mengarah kepada kemajuan). Oleh karena itu proses belajar merupakan hal yang kompleks karena dalam proses ini menggunakan panca indra (lihat, dengar, cium, sentuh, dan rasa) dan proses kognitif dari pengingatan, pemecahan masalah dan pengungkapan alasan. Untuk itu, dalam belajar kondisi fisik dan psikologis anak harus sangat diperhatikan dalam perencanaan belajar dan pembelajaran.

Alasan pentingnya mengkaji proses belajar adalah karena kebanyakan perilaku manusia terbentuk melalui proses belajar, penelitian atas prinsip-prinsip belajar akan membantu kita memahami mengapa kita berperilaku seperti yang kita lakukan sekarang. Sehingga akan menambah pengetahuan bukan hanya tentang perilaku normal dan perilaku adaptif tetapi juga menimbulkan perilaku maladaptif dan perilaku abnormal.<sup>15</sup> Selain itu, mengkaji tentang proses belajar dalam pendidikan sangat diperlukan untuk mengetahui proses yang berlangsung dan

---

13. Syah, M., Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 113

14. Baharuddin dan Wahyuni, E. N., (2007). Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2007), hlm.16

15. B.R Hergenhahn dan Matthew H. Olson, Theories of Learning: Edisi Ketujuh, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 12

dapat juga menerapkan dalam proses pembelajaran dengan menentukan model atau metode yang sesuai.

b. Fase-fase dalam Proses Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang bertahap agar terjadinya perubahan yang bersifat positif. Tahapan-tahapan tersebut hendaknya berkaitan secara berurutan dan fungsional. Menurut Bruner dalam Syah, M, dalam proses pembelajaran siswa menempuh tiga fase yaitu:

a) Fase informasi (tahap penerimaan materi).

Pada tahapan ini siswa memperoleh keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari. Informasi yang didapat boleh jadi informasi yang baru yang sama sekali belum ada gambarannya pada siswa dan ada pula informasi yang akan menambah, memperluas serta memperdalam pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya.

b) Fase transformasi (tahap pengubahan materi).

Pada fase ini informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya nanti bisa digunakan pada hal-hal yang lebih luas.

c) Fase evaluasi (tahap penilaian materi).

Dalam fase evaluasi, siswa akan menilai sendiri sejauh manakah pengetahuan dapat dimanfaatkan untuk memahami hal-hal lain yang didapatkan atau memecahkan permasalahan yang dihadapinya.<sup>16</sup>

---

16. Syah, M., Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 116

Sedangkan menurut Witting dalam Syah, M, dalam bukunya *Psychology of Learning*, mengemukakan bahwa proses belajar berlangsung dalam tiga tahap:

- a) Acquisition (tahap perolehan/penerimaan informasi). Tahapan ini merupakan tahap dasar dalam belajar, karena pada tahap ini siswa baru menerima informasi sebagai rangsangan dan merespon sehingga menimbulkan pemahaman dan perilaku yang baru.
- b) Storage (tahap penyimpanan informasi). Pada tahapan ini siswa melibatkan short term dan long term, karena secara otomatis siswa akan mengalami proses penyimpanan pemahaman dan perilaku baru yang diterima pada tahap pertama.
- c) Retrieval (tahap mendapatkan kembali informasi). Tingkatan ketiga ini, siswa mengaktifkan kembali fungsi-fungsi system memorinya dalam memecahkan permasalahan.<sup>17</sup>

Proses belajar yang berlangsung dapat melalui beberapa fase sebagai berikut agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan/ diharapkan: (a) Tahapan motivasi, yaitu saat keinginan siswa untuk melakukan belajar bangkit, (b) Tahapan konsentrasi, yaitu saat siswa harus memusatkan perhatian terhadap apa yang telah ada pada tahap motivasi agar tertuju pada hal-hal yang relevan dengan apa yang akan dipelajari, (c) Tahap mengolah, yaitu tahap saat siswa mengolah informasi dengan cara menyimpan informasi yang diterima di short term memory kemudian mengolah informasi tersebut untuk diberi makna yang berupa sandi atau simbol sesuai dengan daya tangkap siswa masing-masing, (d) Tahap menyimpan, yaitu siswa menyimpan

---

17. *Ibid.*, Hlm.114.

simbol-simbol hasil olahan yang telah diberi makna ke dalam long term memory, pada tahap ini hasil belajar telah diperoleh, (e) Tahap menggali 1, yaitu tahapan dimana siswa menggali informasi yang telah disimpan untuk dikaitkan dengan informasi baru yang diterima, yang terjadi pada saat mengikuti pelajaran lanjutan sebelumnya, (f) Tahap menggali 2, yaitu menggali informasi yang telah disimpan untuk persiapan fase prestasi, seperti untuk menyelesaikan tugas atau menjawab pertanyaan, (g) Tahap prestasi, yaitu menunjukkan prestasi berdasarkan informasi yang telah didapatkan sebelumnya, prestasi tersebut disebut dengan hasil belajar, (h) Tahap umpan balik, tahap dimana siswa memperoleh penguatan saat perasaan puas atas prestasi yang ditunjukkan.<sup>18</sup>

### 3. Implikasi Belajar Siswa

#### a. Pengertian Implikasi Belajar

Implikasi itu sendiri memiliki pengertian yaitu keterlibatan atau keadaan terlibat.<sup>19</sup> Sedangkan implikasi dalam belajar yaitu keterlibatan atau keadaan terlibat pada saat proses pembelajaran berlangsung yang diajar oleh guru praktikan PKL di MA Al-Maarif Singosari. Guru PKL merupakan guru yang tengah belajar untuk menjadi seorang pendidik yang nantinya juga akan menjadi seorang guru yang harus mencerdaskan anak bangsa. Guru PKL pada saat praktik akan menghadapi berbagai macam sifat peserta didik dimana guru PKL juga akan diuji segi mental ataupun ilmu yang telah ia dapatkan selama dibangku kuliah.

---

18. Baharuddin dan Wahyuni, E. N., (2007). Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2007), hlm. 17.

19. Kbbi.kemdikbud.go.id pada tanggal 30 November 2021.

Sehingga pada saat guru PKL sedang melaksanakan tugas praktik mengajar maka tentu memiliki implikasi pada belajar pada saat menjalankan tugasnya.

b. Implikasi Belajar Siswa

Berikut ini adalah implikasi yang ditimbulkan pada minat belajar akibat adanya kejenuhan belajar di MA Al-Maarif Singosari. Implikasi tersebut dapat kita lihat dari perilaku-perilaku peserta didik sebagai berikut:

- 1) Dampak Negatif. Burnout (kejenuhan belajar) akan menimbulkan berbagai efek negatif, seperti stres dan kehilangan semangat belajar. Hal ini dibuktikan dari berbagai perilaku yang menjadi dampak negatif yang dialami oleh peserta didik di MA Al-Maarif Singosari. Perilaku-perilaku tersebut adalah:
  - a) Berprilaku Untuk Menarik Perhatian Orang Lain. Seperti berbicara agar ditertawakan oleh teman-temannya, melakukan hal-hal yang konyol, berbicara yang tujuannya bukan untuk menjawab atau menanggapi guru tapi agar teman-temannya jadi lupa dengan yang sedang dipelajari.
  - b) Mengantuk dan tidur saat dikelas. Ketika peserta didik merasa kelelahan yang dialami oleh fisik akibat kurang istirahat atau disebabkan asupan makanan makin berkurang, dan porsi tidur yang kurang, selain itu ketika kejenuhan mulai menghampiri peserta didik, peserta didik akan menjadi tidak bersemangat, mengantuk dan bahkan bisa tertidur dikelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
- 2) Dampak positif dari kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar sering kali menimbulkan berbagai dampak negatif tapi meskipun demikian jika kejenuhan belajar mendapatkan solusi yang tepat maka kejenuhan belajar

tersebut bisamenimbulkan dampak yang positif. Dampak positif dari kejenuhan belajar yaitu:

- a) Membuat peserta didik semakin mahir beribadah. Berbagai praktik serta pembiasaan yang sering dilakukan guru Agama di MA Al-Maarif Singosari pada peserta didik ini membuat peserta didik semakin mahir dalam beribadah. Hal ini karena secara tidak langsung sedikit-demi sedikit belajar menjadi yang terbaik serta bagi peserta didik yang belum mengerti melalui adanya pembiasaan juga akan menjadi mengerti. Semakin mahirnya peserta didik dalam hal tertentu terlihat dari perubahan peserta didik yang semakin hari semakin disiplin serta berlomba-lomba menunjukkan yang terbaik yang bisa dilakukan oleh peserta didik.
- b) Membangkitkan Semangat Peserta Didik. Setiap sesuatu yang dilakukan pasti ada saatnya masing-masing. Yang dimaksud saat disini adalah saat jenuh maupun saat semangat. Jika peserta didik telah sampai pada titik jenuh, dan telah menemukan solusi untuk mengatasi kejenuhan tersebut maka perlahan-lahan semangat peserta didik akan bangkit kembali.
- c) Menyadarkan Akan Kemampuan Yang Ada Pada Diri Peserta Didik. Setiap peserta didik dilahirkan dengan kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan tersebut akan mempengaruhi proses belajar mengajar. Kejenuhan (burnout) belajar pada suatu bidang mata pelajaran tertentu akibat kemampuan pada bidang mata pelajaran tersebut membuat peserta didik seakan akan melupakan kemampuan lain yang dimilikinya. Melalui solusi yang dilakukan oleh guru PKL di MA Al-Maarif Singosari ini

mampu membantu peserta didik untuk mengingat kembali kemampuan yang dimilikinya, sehingga setiap peserta didik dapat mengoreksi diri mereka masing-masing serta menyadari kemampuan yang dimilikinya.

d) **Menambah Wawasan Serta Menumbuhkan Kekreatifan Peserta Didik.**

Bertambahnya wawasan serta tumbuhnya keaktifan peserta didik ini karena dengan ketika peserta didik diajak untuk ke perpustakaan atau ketika peserta didik di arahkan untuk mencari materi dari internet, peserta didik dihadapkan dengan berbagai macam materi dengan berbagai sumber. Disinilah peserta didik di tuntut untuk bijak dalam menentukan materi yang akan di ambil dan digunakan. Untuk menjadi bijak peserta didik harus cermat, teliti serta harus ulet dalam memilih memilah dan menentukan materi yang akan digunakan. Bertambahnya wawasan peserta didik ini didapat dari materi-materi yang dibaca ketika hendak menentukan materi mana yang akan digunakan.

**B. Kerangka Berfikir**

Minat belajar yakni seseorang yang memiliki rasa kecenderungan untuk belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat belajar dalam hal ini berupa perasaan senang saat belajar, perasaan tertarik saat belajar sesuatu, dan perhatian terhadap materi pelajaran. Khususnya dalam proses pembelajaran tentunya sangat berkaitan dengan minat belajar siswa. Dengan adanya minat belajar siswa, proses belajar mengajar pun akan lebih mudah terealisasikan juga prestasi belajar siswa akan cenderung lebih meningkat dan memuaskan.

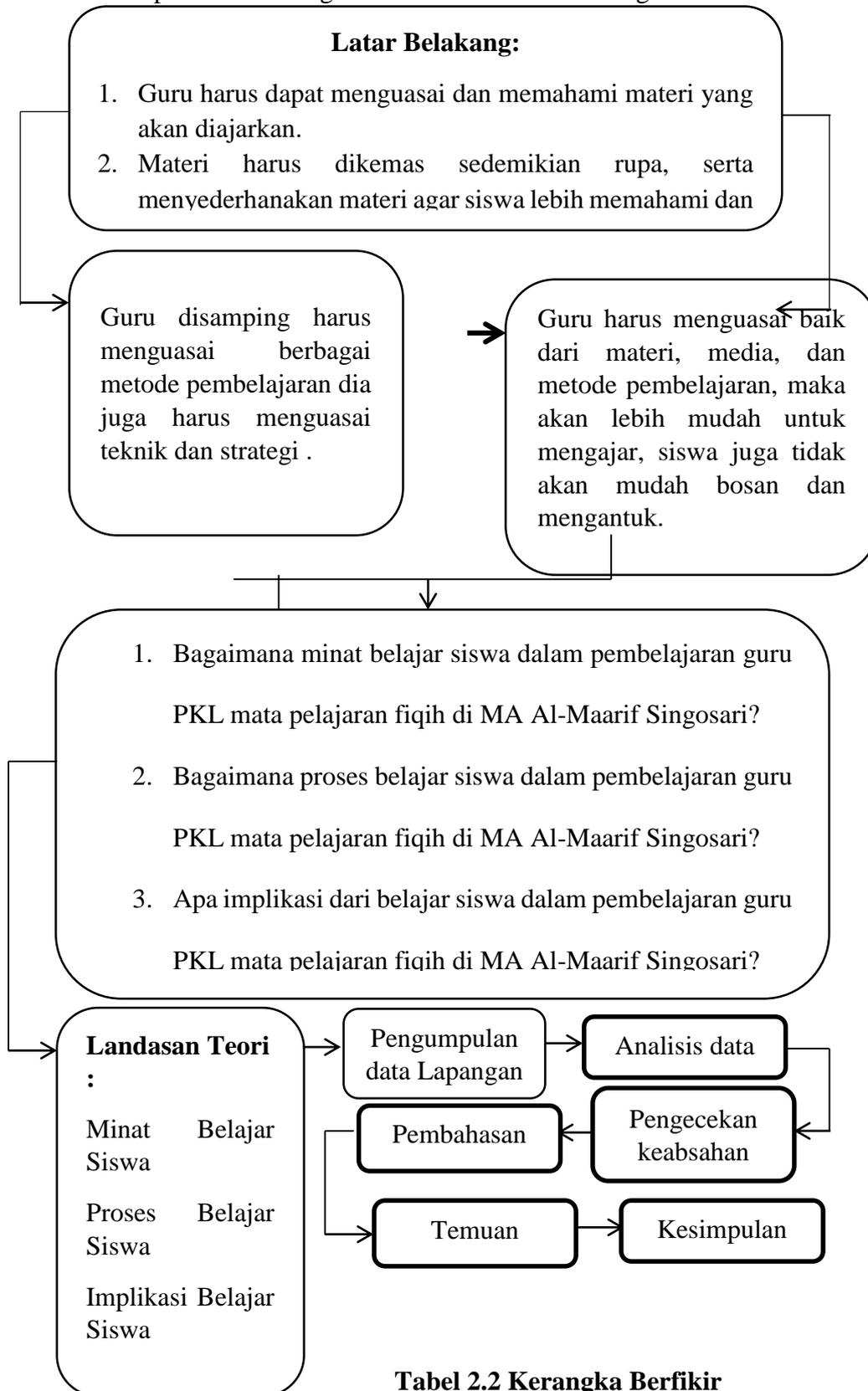
Pada pembelajaran guru praktikkan (PKL) di sekolah MA Al-Ma'arif Singosari Malang, yang mengajar pelajaran Fiqih kelas XI mendapatkan BAB mengenai hudud, didalamnya membahas tentang zina, qadzaf, sariqah, syurbul khamr, hirabah, dan bughat. Namun yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* hanyalah sariqah, syurbul khamr, hirabah, dan bughat selebihnya menggunakan presentasi.

Sedangkan peran guru praktikkan (PKL) disini yaitu memberikan suasana baru dalam belajar agar siswa lebih tertarik dan minat dalam belajar. Karena ketika guru mengajar siswa cenderung lebih malas dan merasa bosan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Selain itu juga guru praktikkan (PKL) harus mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang telah digunakan. Sebagai calon guru harus mampu dan bisa untuk menciptakan suasana belajar yang seru dan efektif, agar siswa lebih mudah untuk menerima pembelajaran dari guru praktikkan (PKL).

Jadi, guru praktikkan (PKL) tersebut berperan sebagai: Pertama, menjadi calon guru dan guru tentunya sebagai pendidik yaitu mendidik dan mendisiplinkan siswa agar selalu mengikuti proses belajar mengajar pada saat jam berlangsung. Kedua, guru sebagai suri tauladan, yaitu selalu memberikan contoh kepada peserta didik dengan membiasakan mengucapkan salam, bersalaman dengan guru dan sesama teman, dan membiasakan untuk berdoa sebelum ataupun sesudah pelajaran. Ketiga, guru sebagai motivator, yaitu memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik agar semangat dalam mencari ilmu untuk mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan oleh peserta didik ataupun orang tua tentunya.



Adapun tabel kerangka berfikir diskemakan sebagai berikut:



**Tabel 2.2 Kerangka Berfikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penanaman pendidikan agama Islam berupa pembentukan akhlak anak jalanan. Sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran dan mencari jawaban dari permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan studi lapangan yang berusaha mengumpulkan data berupa informasi, melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu melalui kegiatan pembelajaran yang berada di MA Al-MA'arif Singosari Malang.

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong LJ tahun 2002 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>20</sup> Penelitian kualitatif mengkaji prespektif partisipan dengan menggunakan bentuk strategi yang memiliki sifat interaktif, yaitu dengan adanya observasi secara langsung, observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, memaparkan dokumen-dokumen, foto-foto, maupun rekaman suara dan data lain yang berfungsi sebagai penunjang keberlangsungan dalam penelitian, supaya hasil dari penelitian mendapatkan data yang valid.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sebagai acuan dalam proses pelaksanaan penelitian di lapangan, yang mana proses lebih dipentingkan dari pada hasil, menakankan kepada makna, penalaran, devinisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), dan lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis. Data-data yang diperoleh peneliti akan digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana penanaman pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak anak jalanan di MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

---

20. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen pertama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat sekaligus pengumpul data. Sebagai pelaksana, dalam hal ini peneliti bertindak untuk mengetahui tenaga pendidik yang berada di MA Al-Ma'arif Singosari Malang dalam Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari Malang. Peneliti juga berperan sebagai pengamat, dalam hal ini peneliti bertindak untuk mengamati proses penanaman pendidikan agama Islam berupa pembentukan akhlak anak jalanan yang berada di MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di MA Al-Ma'arif Singosari Malang sebagai lembaga sekolah dan subjek penelitian terpusat pada peserta didik yang berada di sekolah tersebut. Adapun alasan peneliti mengambil tempat di MA Al-Ma'arif Singosari Malang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. MA Al-Ma'arif Singosari Malang merupakan sekolah yang berbeda dengan sekolah kebanyakan yang ada di wilayah Kota Malang. Sebagian besar peserta didik merupakan anak dari berbagai golongan secara umum, misalnya anak orang mampu, orang tidak mampu ataupun anak pejabat yang ingin belajar lebih mendalam tentang agama Islam. Akan tetapi, berbeda dengan MA Al-Ma'arif Singosari Malang ini yang mayoritas adalah anak pondok.
2. MA Al-Ma'arif Singosari Malang, seperti namanya, sekolah merupakan tempat untuk belajar dan memperdalam ilmu baik ilmu umum ataupun ilmu agama Islam. Maka, MA Al-Ma'arif Singosari Malang ini mengajarkan kepada peserta didik untuk lebih mengenal dan memperdalam ilmu, yang cenderung memperdalam ilmu agama Islam. Karena ketika peserta didik dapat mengetahui dan memahami dasar ilmu agama tersebut, diharapkan kehidupan peserta didik menjadi lebih baik dan mengarah pada hal positif.
3. MA Al-Ma'arif Singosari Malang telah menjadi sebuah contoh dari sebagian lembaga sosial yang menampung peserta didik. Karena pendidikan agamanya

yang bagus membuat peserta didik mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ini berdasarkan sumber data murni yang berasal dari kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama yaitu tenaga pendidik anak jalanan, yang dihasilkan dari pengamatan dan wawancara yang mendalam. Sebagai penunjang dari data yang diperoleh peneliti juga menggunakan referensi dari buku-buku dan data pendukung berupa dokumen, dan foto. Adapun rincian sebagai sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung dari sumber utama dalam penelitian. Adapun sumber yang dimaksud dalam penelitian adalah guru PKL, dan perbandingan antara peserta didik yang kurang minat belajar dan yang minat belajar dalam pembelajaran guru PKL di MA Al-Ma'arif Singosari Malang

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian. Adapun data penunjang yang peneliti gunakan adalah dokumen atau catatan dan foto dokumentasi kegiatan pembelajaran di MA Al-Ma'arif Singosari Malang, serta studi literatur berupa buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan teknik tersebut dalam penelitian kualitatif menjadikan dasar bagi peneliti bahwa penelitian ini dapat dimengerti dengan baik. Peneliti melakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara dan mengobservasi hasil wawancara dengan mengamati proses penanaman pendidikan agama Islam berupa meningkatkan minat belajar pada pembelajaran guru PKL di MA Al-Ma'arif Singosari Malang, yang

kemudian untuk memperkuat data peneliti melengkapinya dengan melakukan dokumentasi terhadap kegiatan tersebut. Adapun rincian teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti terjun kelapangan dnegan mendatangi lokasi tempat penelitian yang berada di MA Al-Ma'arif Singosari Malang untuk mendapatkan dan menggali data ataupun informasi mengenai cara mengajar pembelajaran guru PKL yang berada di MA Al-Ma'arif Singosari Malang dalam melakukan praktik mengajar yang ditugaskan oleh kampus.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara berdialog secara langsung antara pewawancara dengan tewawancara untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>22</sup> Selain melakukan observasi di MA Al-Ma'arif Singosari Malang, peneliti juga melakukan metode wawancara kepada siswa MA Al-Ma'arif Singosari Malang, yang mana wawancara ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa MA Al-Ma'arif Singosari Malang, metode wawancara kepada siswa, yang mana wawancara ini untuk mengetahui alasan mengenai minat belajar pada saat diajar oleh guru praktikkan (PKL), metode wawancara kepada siswa, yang mana wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan mereka ketika diajar oleh guru PKL, dan metode wawancara kepada guru PKL model pembelajaran seperti apa yang digunakan pada saat mengajar di MA Al-Ma'arif Singosari Malang. Pedoman yang dilakukan dalam melakukan wawancara digunakan untuk mengingatkan mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas, juga digunakan sebagai daftar *checklist* mengenai aspek yang sudah dibahas ataupun yang belum di bahas. Dengan adanya pedoman ini memudahkan peneliti dalam menanyakan mengenai aspek-aspek dan menjabarkannya secara kongkrit dan detail.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *ibid*, hlm. 3.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010, cet X), hlm. 231.

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya.<sup>23</sup> Dalam metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data mengenai kehidupan, profil narasumber, wisi-misi, tujuan, psikologi anak jalanan, keadaan ekonomi, dan sarana prasarana yang digunakan dalam mendukung pembelajaran yang terdapat di MA Al-Ma'arif Singosari Malang. Adapun dokumentasi penelitian berupa foto dan wawancara dari proses kegiatan pembelajaran, interaksi guru PKL dengan siswa, dan lain sebagainya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yang mana setelah data terkumpul, baik data primer maupun data skunder, dalam hal ini peneliti menganalisis data tersebut kedalam bentuk deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan dengan cara memberikan gambaran (deskriptif) dari data yang diperoleh di lapangan. Dari hasil data yang sudah diperoleh di lapangan kemudian peneliti menganalisis data tersebut menggunakan berbagai teori yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mana berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan-tahapan penelitian sampai tuntas dan data yang diperoleh sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.<sup>24</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis sebagai berikut:

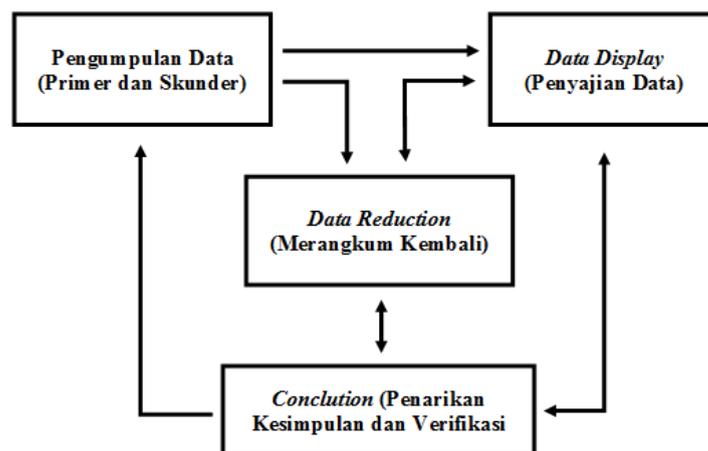
1. *Data reduction* merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal pokok yang difokuskan kepada hal-hal penting, membuat kategori, dengan demikian data yang di reduksi memberikan gambaran lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 234.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 231.

2. *Data display* (penyajian data) merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, agar lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya setelah data direduksi, yang kemudian disesuaikan dengan pola dalam uraian naratif.<sup>25</sup>
3. *Conclusion* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian, bahwa proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu, kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau kabur. Agar kesimpulan lebih *grounded* maka verifikasi dibutuhkan sepanjang penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member *check*, *tiangulasi* dan *audittrial*.<sup>26</sup>



**Gambar. 1.3**

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *ibid*, hlm. 232.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *ibid*, hlm. 233.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data didasarkan kepada kriteria tertentu. Kriteria itu sendiri berupa kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>27</sup> Dari kriteria tersebut dapat diuji kembali menggunakan teknik pemeriksaan sendiri. kriteria kepercayaan pemeriksaan datanya dapat diuji menggunakan teknik Triangulas. Menurut Moleong Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. teknik triangulasi data yang banyak digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber yang lainnya.

Dalam penelitian ini secara tidak langsung peneliti telah menggunakan kriteria pemeriksaan keabdahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah dijelaskan, untuk membuktikan kepastian yaitu dengan kehadiran peneliti secara langsung sebagai instrumen, dan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dengan cara mengadakan wawancara kepada beberapa orang yang berbeda.

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 234.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat MA Almaarif Singosari Malang**

##### **a. Profil MA Almaarif Singosari**

Nama Sekolah : MA Almaarif Singosari

NPSN :20584198

Nomor Telp : (0341) 441028

Kode Pos : 65153

Alamat : Jl. Ronggolawe No. 7 RT 06 RW 03 Pagentan Singosari  
Malang

Status : Swasta

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari

Nama Kepala Sekolah: Athok Yusuf Kurniawan,M.Pd

Penyelenggara : Perorangan

Tahun Pendirian : 1 September 1966

SK Pendirian Sekolah : 450 Tahun 2016

Tanggal SK Pendirian: 04 April 2016

SK Ijin Operasional : AHU-0003189.AH.01.04.Tahun 2015

Luas Tanah : 3350 m<sup>2</sup>

## **b. Sejarah Berdirinya MA Almaarif Singosari**

Madrasah Aliyah Al Maarif Singosari merupakan salah satu embrio dari Yayasan Pendidikan Al Maarif Singosari yang dulunya disebut dengan Madrasah Misbahul Wathon yang lahir pada tahun 1923. Lembaga pendidikan ini didirikan oleh Almarhum Almaghfurillah Bapak KH. Mashkoer (mantan Menteri Agama dan Wakil Ketua DPR/MPR RI) yang bersama-sama dengan Kyai sepuh lainnya sebagai bentuk perwujudan keinginan dalam menyiapkan generasi muda yang berjuang demi kemerdekaan bangsanya. Pada tahun 1929 atas saran Almarhum Almaghfurillah Bapak KH. Abdul Wahab Hasbullah nama MMW diubah menjadi Madrasah Nahdlatul Wathon dan sekaligus menjadi cabang Nahdlatul Wathon Surabaya.

Pada kurun waktu berikutnya, berbagai satuan pendidikan mulai didirikan yakni MINU, MTs NU dan PGA NU yang tepat tanggal 1 September 1966 berganti nama menjadi MANU dalam naungan Lembaga Pendidikan Al Maarif, kemudian berdasarkan Akta No. 22 tahun 1977 LPA ini berubah menjadi Yayasan Pendidikan Al Maarif Singosari. Sejak tanggal 29 Agustus 1983 MANU secara resmi berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Al Maarif Singosari dengan status akreditasi “TERDAFTAR” berdasarkan piagam Madrasah Nomor L.m./3C.29C/1983, kemudian meningkat menjadi DIAKUI berdasarkan SK. Departemen Agama RI No. B/E.IV/MA/02.03/1994 dan memiliki nomor statistik madrasah (NSM) 312350725156. Seiring dengan meningkatnya upaya perbaikan proses belajar mengajar dan prestasi yang diraih, maka MA Almaarif Singosari yang awalnya berstatus “DIAKUI” meningkat menjadi status akreditasi “DISAMAKAN” berdasarkan SK No.E.IV/PP.03.2/KEP/36.A/1999 tanggal 29 Maret 1999. Pada

tanggal 25 Mei 2005 MA Al Maarif Singosari berganti status menjadi terakreditasi “A” (Unggul) berdasarkan Piagam Akreditasi Nomor A/Kw.134/MA/192/2005 hingga saat ini dengan status yang sama.

Lokasi Madrasah Aliyah Al Maarif Singosari ini sangat strategis yang mana dikelilingi banyak pondok pesantren seperti PP. Nurul Huda, PP. Al Islahiyah, Pondok Pesantren Ilmu Quran (PIQ), dan lain sebagainya, serta strategis dengan berbagai fasilitas umum lainnya. Hal ini yang menjadikan madrasah ini banyak diminati oleh peserta didik dengan biaya terjangkau oleh berbagai lapisan masyarakat serta memudahkan siapa saja yang ingin mengenyam pendidikan dimadrasah ini mulai dari Non Pondok pesantren hingga peserta didik yang mondok.

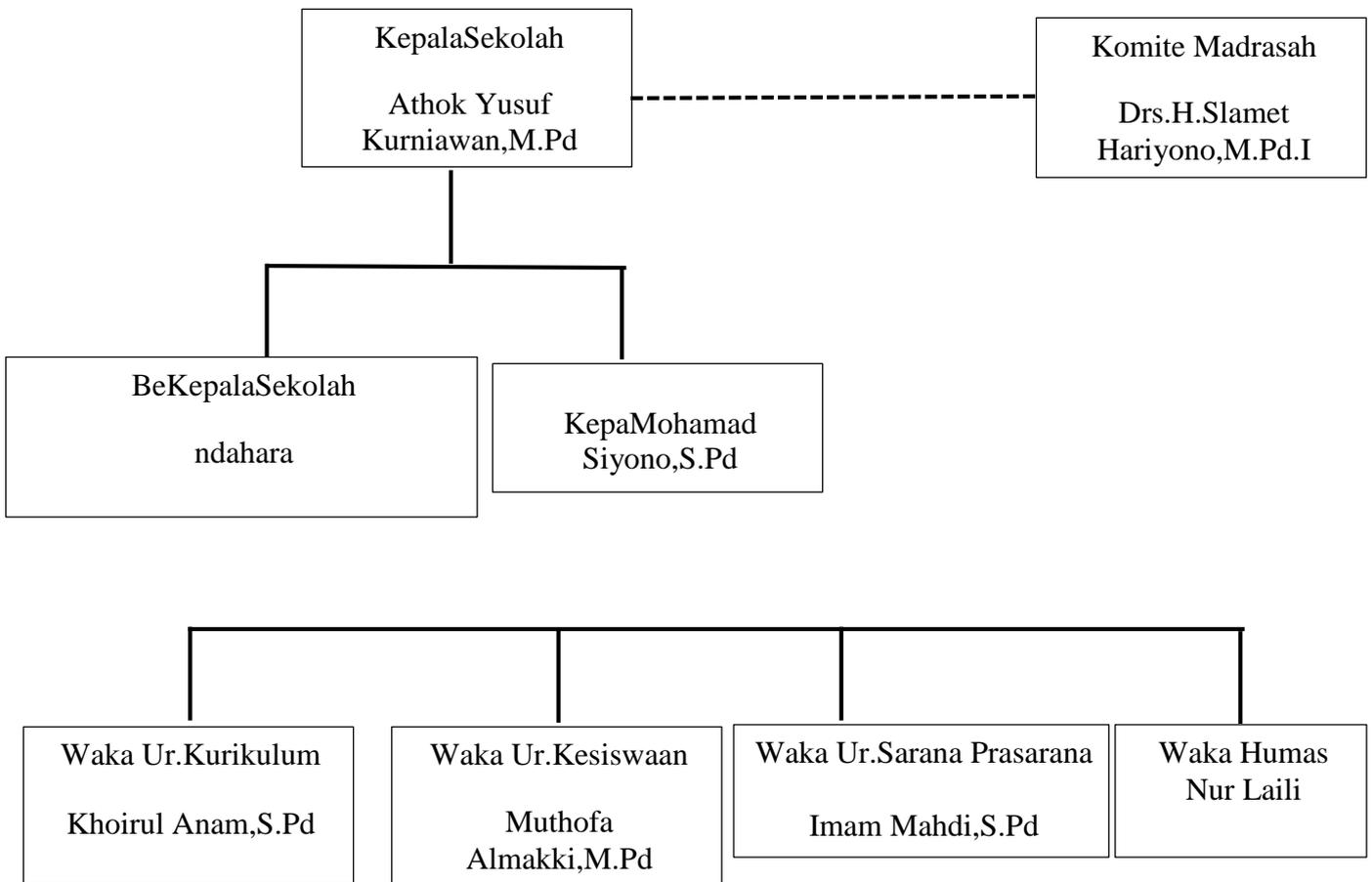
Madrasah ini dibina oleh pendidik yang berdedikasi dan berpengalaman dengan kualifikasi S1, S2, S3 dari dalam maupun luar negeri. Serta disongkong dengan pendidik yang mayoritas pernah mengemban pendidikan pondok pesantren juga. Lulusan dari Madrasah Aliyah Al Maarif Singosari ini diproses untuk dapat melanjutkan ke luarnegeri di Universitas Al Azhar Mesir, Maroko, Sudan, Yaman dan lain-lain serta melanjutkan ke PTN dengan beasiswa Kementerian Agama dengan jurusan favorit seperti UI, UIN, ITB dan lain-lain. Selain itu fasilitas lain seperti pembelajaran berbasis IT dengan didukung oleh area HOTSPOT, LCD proyektor setiap kelas, aula serba guna, central sound system, perpustakaan, area parkir kendaraan, mushollah, kantin madrasah juga menjadikan madrasah ini unggul dalam berbagai bidang.

**c. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Almaarif Singosari**

**Visi :** “Menyelamatkan, mengembangkan dan memberdayakan fitrah manusia”

**Misi :** “Menyelenggarakan proses pendidikan yang didukung organisasi dan administrasi yang efektif, efisien, akuntabel serta berkelanjutan untuk menjamin keluaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa islami, berwawasan *ahlussunnah waljama'ah an-nahdliyah*.”

**d. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Almaarif Singosari Tahun Pelajaran 2019/2020**



Tabel 4.1 Struktur Organisasi Madrasah

e. Daftar Pondok Pesantren yang Bekerjasama dengan Madrasah Aliyah

Almaarif Singosari

Tabel 4.2 Pondok Pesantren dan Program Kerja

No	Nama Pesantren	Pengasuh	Program Kerja	Tahun Kerjasama
1	PP. Miftahul Huda Bungkuk	KH. Hilmi Nachrowi dan KH. Riyadi	Pembinaan pengajaran Al Quran dan penguasaan Kitab Kuning	1966
2	Al Islahiyah Singosari	Ibu Nyai Hj. Anisah Mahfudz,M.Ap	Pembinaan pengajaran Al Quran dan penguasaan Kitab Kuning	1966
3	PP. Annaslikhah	Nyai Hj Jundah	Pembinaan pengajaran Al Quran dan penguasaan Kitab Kuning	1966
4	PP. Salafiyah	KH. Abdul Choliq Samsuri	Pembinaan pengajaran Al Quran dan	1975

			penguasaan Kitab Kuning	
5	Nurul Huda (Putra)	KH. Hairul Amin Mannan	Pembinaan Tahfidz Qur'an	1977
6	tren Ilmu Al Quran	. Bashori Alwi	Pembinaan pengajaran Al Quran dan Bahasa Arab	1985
7	Nurul Huda (Putri)	KH. Hamdun,M.Pd dan Ibu Nyai H. Ummu Zahro,M.Pd	Pembinaan Tahfidz Qur'an	1988
8	PP. Darussalam	Drs. M. Mudzir,M.Pd.I	Pembinaan Anak Yatim Piatu dan Dhu'afa	1990
9	PP. Al Hikam	Dr.KH.M Nur Faqih,M.Pd	Pembinaan pengajaran Al Quran dan penguasaan Kitab Kuning	2000
10	Hidayatul Qur'an	t.H. Ali Fikri	Pembinaan	2002

			pengajaran Al Quran dan Bahasa Arab	
11	Tarbiyatul Qur'an	Nyai Ulfatuzzahroh	Program Tahfidz Qur'an	2010
12	PP. Al Muqorrobin	H. Ibrahim Ammari	Program Tahfidz Qur'an	2010
13	P. Sabilul Muttaqin	Ust. Nasihuddin	Program Tahfidz Qur'an	2015
14	Bilingual Al Qur'an	Drs.KH. Ghoziaddin Djufri,M.Pd	Pembinaan pengajaran Al Quran dan Bahasa Arab	2015
15	PP. Al Hasani	Nyai Hj. Zahrotul	Pembinaan pengajaran Al Quran dan penguasaan Kitab Kuning	2016

f. Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Al Maarif Singosari Tahun  
Ajaran 2019-2020

Tabel 4.3 Rincian Data Ruangan

No	Nama Sarana	Jumlah	Luas
1	Ruang Kelas	24	72 m <sup>2</sup>
2	Ruang Tamu	1	15 m <sup>2</sup>
3	Ruang Perpustakaan	1	130 m <sup>2</sup>
4	Ruang Kepala Madrasah	1	9 m <sup>2</sup>
5	Ruang Guru	1	40 m <sup>2</sup>
6	Ruang BP/BK	1	20 m <sup>2</sup>
7	Ruang TU	1	10 m <sup>2</sup>
8	Laboratorium IPA	1	72 m <sup>2</sup>
9	Ruang Koperasi Siswa	1	30 m <sup>2</sup>
10	Ruang TI	3	80 m <sup>2</sup>
11	Ruang UKS	1	6 m <sup>2</sup>
12	Ruang IPNU/IPPNU	1	6 m <sup>2</sup>
13	Ruang Pramuka	1	4 m <sup>2</sup>
14	Toilet Guru	3	2 m <sup>2</sup>
15	Toilet Siswa	26	2 m <sup>2</sup>
16	Mushollah L1, L2, L3, L4	4	80 m <sup>2</sup>
17	Laboratorium Bahasa	3	80 m <sup>2</sup>
18	Gazebo Lantai 4 (Gedung belakang)	1	100 m <sup>2</sup>
19	Gazebo Lantai Dasar	1	20 m <sup>2</sup>

20	Ruang Kair SPP	1	6 m <sup>2</sup>
21	Dapur	1	4 m <sup>2</sup>
22	Ruang Kecil Sarpras	1	4 m <sup>2</sup>
23	Gudang Kecil	4	4 m <sup>2</sup>
24	Gudang	2	10 m <sup>2</sup>
25	Tempat Wudlu Guru	1	4 m <sup>2</sup>
26	Tempat Wudlu Siswa	3	12 m <sup>2</sup>
27	Kantin Siswa	1	70 m <sup>2</sup>
28	Pos Satpam	2	3 m <sup>2</sup>
29	Lapangan/Halaman MA/Tempat Olahraga	1	750 m <sup>2</sup>
30	Sirkulasi		

**Tabel 4.4 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran**

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan (Baik/Rusak)
1	Kursi/Bangku Siswa	576	Baik
2	Meja Siswa	576	Baik
3	Kursi Guru dalam Kelas	24	Baik
4	Meja Guru dalam Kelas	24	Baik
5	Papan Tulis	24	Baik
6	Etalase kecil dalam Kelas	24	Baik
7	PC di Lap. Komputer	150	Baik
8	LCD Proyektor	30	Baik

9	Mesin cetak (di Lab TI L.2)	1	Baik
10	Printer	6	Baik
11	Mobil ELF	1	Baik
12	Mobil Kijang	1	Baik
13	Etalase Piala	4	Baik
14	Etalase Alat IPA	6	Baik
15	Almari kaca Sarpras	5	Baik

## B. PAPARAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti menemukan beberapa data yang diinginkan sebagai penompang dari penelitian yang dilakukan mulai dari hasil penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta menjelaskan tentang analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran Fiqih di MA Al-Maarif Singosari Malang. Adapun data-data yang peneliti dapatkan akan dipaparkan dan dijelaskan sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti tentukan yakni *pertama*, menganalisis minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari; *kedua*, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari; dan yang *ketiga*, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari. Hal ini dipaparkan sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan, sehingga untuk lebih jelasnya peneliti akan menjabarkannya sebagai berikut:

**a. Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari**

Setiap anak didik memiliki karakter dan sifat yang berbeda, sehingga dengan 2 hal tersebut tentunya akan mempengaruhi dalam minat belajar setiap siswa juga berbeda. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar juga harus mempersiapkan berbagai metode atau cara untuk menyampaikan setiap pelajaran yang ada sehingga seluruh siswa dapat menerima dan faham atas materi yang dia terima.

Guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar tentunya telah menguasai dan hafal dengan sifat dan karakteristik setiap siswa yang diajar, terutama dalam hal mengajarkan materi pelajaran kepada siswa. Sedangkan untuk guru praktik kerja lapangan (PKL) lebih menyiapkan mental dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat mengajar sehingga akan lebih siap untuk mengajar dan menghadapi siswa.

Meskipun guru PKL adalah guru praktikan juga harus bersikap profesional didepan siswanya, karena nanti untuk kedepannya juga akan menjadi guru, yang sebagian dalam kesehariannya nanti yaitu mengajar setiap peserta didik yang berbeda sifat dan karakternya.

Oleh sebab itu guru yang profesional akan menciptakan anak didiknya menjadi pribadi yang pandai, pintar, dan cerdas, tidak terlepas dari jiwa spiritual juga akan diajarkan kepada siswa. Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan mengenai analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran guru PKL mata pelajaran fiqih di MA Al-Maarif Singosari, hal ini

dikemukakan oleh Bapak Slamet Hariyono selaku salah satu tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran fiqih di kelas XI MIA 1-3, bahwa:

*“Setiap manusia pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Begitu juga dengan guru PKL yang praktik mengajar di sekolah ini, pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Untuk guru PKL yang saya pegang sendiri juga begitu. Yang terpenting masih harus banyak belajar, apalagi kalau nanti sudah terjun langsung menjadi guru dan mengajar siswa yang berbagai macam karakter. Juga harus menguasai ilmu yang akan diajarkan, karena nanti kedepannya tidak tau mengajar di sekolah formal atau di pesantren. Kalau untuk guru PKL yang sudah ada pengalaman sebelumnya, dan sudah mondok akan lebih siap untuk mengajar jika jadi guru. Kalau untuk yang belum punya pengalaman sama sekali dan ngajar santri tentunya akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, guru PKL masih harus lebih banyak belajar lagi”<sup>28</sup>*

Dari penjelasan diatas bahwa guru PKL harus lebih banyak belajar, dan lebih ditingkatkan lagi untuk memperbanyak ilmu sehingga dapat siap dalam mengajar, dan mempersiapkan mental untuk menghadapi peserta didik.

Setelah adanya pemaparan wawancara dengan pak Selamat Hariyono diatas, peneliti mencoba menggunakan teknik pengumpulan data yang lain guna memberikan keabsahan data yang lebih konkrit.

a) Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas MIA

2-3

---

28 . Hasil wawancara bersama bapak Slamet Hariyono,S. Ag. (selaku Guru Mata pelajaran Fiqih), Senin, 17 Februari 2020, Pukul 09.30 WIB.

## 1) Analisis Siswa Pada Saat Pembelajaran Berlangsung di Kelas MIA

2

Analisi siswa ini berlangsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikelas. Hal ini berdasarkan analisis peneliti sebagai berikut:

1. “Siswa tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru mapel, siswa juga seringkali menyontek tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
2. Siswa yang tidak mengerjakan PR hanya disuruh untuk melanjutkan tugas yang telah diberikan di kelas.
3. Guru mapel hanya terfokus pada siswa yang tidak mengerjakan PR, sehingga siswa yang telah mengerjakan PR tidak diberikan tugas apapun dan siswa sibuk dengan teman sebangkunya atau sibuk ngobrol dengan sesama temannya, sehingga suasana kelas cukup ramai dan tidak terkondisi.<sup>29</sup>”

## 2) Analisis Siswa Pada Saat Pembelajaran Berlangsung di Kelas MIA

3

Analisi siswa ini berlangsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikelas. Hal ini berdasarkan analisis peneliti sebagai berikut:

1. “Siswa juga tidak mengerjakan tugas/PR dari guru. Jika ditanyakan alasan mengenai tidak mengerjakan alasan terbesarnya yaitu karena tidak sempat mengerjakan, karena

---

29 . Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar di X MIA 2 , Rabu, 9 Maret 2020, Pukul 08.15 WIB.

siswa dominan anak pondok.

2. Beberapa siswa juga sibuk mengerjakan tugasnya sendiri yang belum dikumpulkan, sehingga siswa tidak memperhatikan guru sedang menjelaskan materi yang tengah diajarkan.
3. Jika ada siswa yang tertidur ditengah pelajaran atau pada saat guru sedang menjelaskan materi, maka guru akan memberikan pertanyaan seputar materi yang diajarkan pada saat itu. Dengan hal itu, guru mengharapkan agar siswa lebih memperhatikan lagi pada saat guru sedang menerangkan.
4. Guru juga selalu melakukan refleksi mengenai materi yang telah diajarkan, dengan tujuan agar siswa tetap ingat dan lebih faham dengan materi yang telah diajarkan.
5. Siswa dikelas MIA 3 lebih banyak yang aktif daripada kelas lainnya. Sehingga siswa mengajukan suatu pertanyaan pada guru mengenai materi yang tidak difahami.<sup>30</sup>
6. Dari hasil oberservasi yang peneliti dapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa seringkali tidak menghiraukan tugas/PR dari guru mapel Fiqih sendiri atau guru PKL. Selain hal itu siswa juga lebih memperhatikan guru mapel fiqih sendiri daripada diajar oleh guru PKL. Dengan kendala seperti penjelasan sebelumnya, maka guru PKL harus lebih berusaha dan mencari cara bagaimana untuk menarik

---

30. Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar di X MIA 3 , Selasa, 25 Maret 2020, Pukul 12.15 WIB.

perhatian siswa agar diperhatikan juga pada saat mengajar.

Dikarenakan guru PKL nanti untuk kedepannya juga akan menjadi guru.

Dengan adanya analisis diatas, maka peneliti melakukan wawancara pada beberapa siswa kelas MIA 1-3 yang berkaitan langsung dengan pengajaran guru PKL mengajar mapel Fiqih, bahwa:

1. Selama proses pembelajaran fiqih di kelas pada saat diajar oleh guru PKL berlangsung, metode yang digunakan membosankan atau menyenangkan? Dari hasil wawancara dengan siswa dia mengemukakan pendapatnya yaitu:  
“Selama guru PKL mengajar di kelas MIA 1 lumayan menyenangkan, karena lebih mengutamakan sharing pendapat/diskusi dan juga seringkali ditengah pembelajaran juga ada sedikit bercanda. Jadi suasana belajar mengajar tidak membosankan, dan belajar pun agak lebih santai tidak tegang.”<sup>31</sup>  
“Guru PKL pada saat proses pembelajaran berlangsung sedikit membosankan, karena materi yang disampaikan sama saja dengan di pondok. Jadi tidak ada tambahan materi pada saat pembelajaran berlangsung.”<sup>32</sup>
2. Bagaimana pendapat anda mengenai guru PKL pada saat mengajar jika dibandingkan dengan guru mapel fiqih sendiri?  
“ Sama saja dengan guru guru pada umumnya, hanya saja guru PKL kurang begitu menguasai ilmunya. Jadi ketika ada siswa yang bertanya kritis guru PKL juga sedikit kebingungan untuk menjawabnya. Karena hal itu juga siswa jadi berkurang unuk mengikuti jam pelajaran pada saat diajar oleh guru PKL.”<sup>33</sup>
3. Apakah anda sering tidak hadir ataupun tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru PKL? Dan berikan alasan anda!  
“Selalu hadir dan selalu mengerjakan tugas dari guru PKL. Karena itu semua merupakan sudah menjadi kewajiban seorang siswa atau pelajar pada saat sekolah”<sup>34</sup>  
“Sering tidak masuk dan tidak mengerjakan tugas. Karena saya memang tidak suka jika disuruh oleh guru PKL. Kalau

---

31 . Hasil wawancara dengan siswa Fatikh kelas XI MIA 1, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.07 WIB

32 . Hasil wawancara dengan siswa Balqis kelas XI MIA 1, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.07 WIB

33 . Hasil wawancara dengan siswa Hisyam kelas XI MIA 3, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.35 WIB

34 . Hasil wawancara dengan siswa Rahmania Zen kelas XI MIA 2, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.37 WIB

dengan guru mapel sendiri juga kadang kadang seperti itu, ada tugas atau PR juga biasanya mencontek. Karena saya memang malas buat belajar”<sup>35</sup>

## **b. Proses Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran**

### **Fiqh Di MA Al-Maarif Singosari**

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan sebagai mediator dan fasilitator di kelas. Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Guru juga sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar. Oleh karena itu, Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang melalui via chat dikarenakan pandemic Covid-19 telah dilakukan dengan guru PKL Famila Mei Nafi'an, beliau memberikan penjelasan sebagai berikut:

- a) Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar yang siswanya dominan di pondok?
- “Cara meningkatkan motivasi belajar menurut saya:
- 1) Dikasih pembelajaran yg tidak monoton ( sambil nonton film / dikasih cerita / tanya jawab singkat)
  - 2) Di kasih reward mungkin bisa juga bagi siswa yg aktif
  - 3) Di ajak / dimotivasi untuk giat belajar karna sudah mau kelas 9, terus harus ningkatin nilai sebagai bekal SNMPTN nya.

---

35 . Hasil wawancara dengan siswa Zulfikar kelas XI MIA 3, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.40 WIB

Terus kan biasanya anak pondok ada juga yg tidur di kelas, itu bisa dengan kita memberi pelajaran yg having fun biar mereka tidak tambah mengantuk. Dan bisa fokus pada pelajaran”<sup>36</sup>

- b) Waktu saya wawancara itu kan ada siswa kelas 11 MIA 3 waktu saya tanya itu kenapa kok gamau ngerjakan tugas tugas dari guru PKL? Terus kata siswanya itu gini "saya memang gamau mengerjakan tugas dari guru PKL, males aja mau ngerjakan" kalo ada siswa yang seperti itu, cara memotivasinya Gimana menurut sampean mbak? Siswa itu juga bilang males buat belajar gitu.

“Di tuntun pelan2 biar mau belajar mbk. Kalo perlu ditungguin biar dia mau. Kan kalo ditungguin lama<sup>2</sup> jadinya sungkan. Mungkin dg begitu dia mau ngerjain tugasnya.”<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika proses belajar mengajar guru PKL kurang menarik sehingga siswa lebih memilih untuk tidur pada saat belajar berlangsung. Guru PKL juga kurang aktif hanya tetap berada didepan meja guru saja, kurang melakukan pendekatan antara guru dan siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan guru PKL yaitu metode presentasi. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Siswa menjelaskan materi yang telah dibagikan, Setelah itu dibuka sesi tanya jawab. Setelah semua selesai guru PKL memberikan penguatan materi dan membuka sesi tanya jawab terhadap siswa yang masih kurang paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh temannya.

Dalam penguasaan kelas guru PKL kurang mampu untuk mengkondisikan kelasnya. Seperti siswa ramai sendiri, tidak menghiraukan ataupun tidur pada saat guru PKL mengajar. Oleh karena itu guru PKL masih banyak perlu belajar dalam mengajar dan lebih menguasai materi karena nanti untuk kedepannya juga akan menjadi guru, akan menjadi seorang pendidik yang mencerdaskan anak bangsa.

---

36 . Hasil wawancara dengan guru PKL Fiqih MIA 1-3 Famila Mei Nafi'an, MA Al-Maarif Singosari Malang, Selasa 02 Desember 2020, Pukul 10.32.

37 . *Ibid.*, guru PKL Fiqih MIA 1-3 Famila Mei Nafi'an, Pukul 10.43.

**c. Implikasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari.**

Siswa mengalami kendala disekolah dikarenakan hilangnya motivasi ataupun ada beberapa faktor yang membuat siswa tersebut menjadi tidak focus belajar ataupun malas belajar. Sebagai guru juga hendaknya selalu memantau setiap siswanya jika terjadi penurunan pada nilai belajarnya.

Oleh karena itu, berikut bukti wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa yang telah dipilih:

a) Apa alasan kamu untuk tidak mengerjakan pekerjaan rumah ataupun tugas yang telah diberikan oleh guru PKL?

“Tidak ada, karena memang saya tidak suka dan malas jika disuruh-suruh untuk mengrejakan tugas dari guru PKL.”<sup>38</sup>

“Karena memang tidak ada waktu untuk mengerjakan PR. Kita juga tinggal dipondok, jadi waktunya lebih banyak digunakan untuk ngaji atau kegiatan pondok. Kadang juga baru ngerjakan PR di sekolah kalau lupa ada PR.”<sup>39</sup>

“Saya selalu ngerjakan PR dari guru PKL kalau ingat. Karena dirumah juga banyak godaannya, seperti main HP, nonton televisi dll.”<sup>40</sup>

b) Apa pendapat kamu mengenai siswa yang tidur di kelas pada saat jam pelajaran?

“Saya pribadi juga seringkali tidur dikelas pada saat jam pelajaran. Karena memang dengan jadwal yang padat di pondok, jam tidur juga cumin sedikit. Jadi di sekolah terkadang capek, ya saya buat tidur di kelas.”<sup>41</sup>

Jadi dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu rasa malas dan karena padatnya jadwal di pondok ditambah lagi dengan tugas sekolah yang memang menjadi suatu tuntutan bagi seorang pelajar.

**C. Hasil Penelitian**

**1. Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari**

---

38 . Hasil wawancara dengan siswa Zulfikar kelas XI MIA 3, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.40 WIB

39 . Hasil wawancara dengan siswa Balqis kelas XI MIA 1, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.07 WIB

40 . Hasil wawancara dengan siswa Rahmania Zen kelas XI MIA 2, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.37 WIB

41 . Hasil wawancara dengan siswa Hisyam kelas XI MIA 3, MA Al-Maarif Singosari Malang, Rabu 04 Maret 2020, Pukul 11.35 WIB

Minat belajar siswa merupakan salah satu pondasi yang sangat kuat dalam hal belajar. Jika siswa sudah hilang minat belajar maka akan sulit untuk mengikuti pembelajaran nantinya. Dan terkadang minat belajar siswa juga akan mempengaruhi terhadap siswa yang lainnya. Oleh karena itu, agar tidak terjadi seperti hal tersebut maka guru lah yang berkewajiban, yang bertugas untuk terus meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu juga guru merupakan sebagai fasilitator di sekolah ataupun di luar sekolah. Jadi tugas guru selain mengajar hendaknya juga mengamati atau menganalisis setiap siswa terhadap minat belajarnya, sehingga tidak sampai terjadi hilangnya minat belajar.

## **2. Proses Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari**

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan sebagai mediator dan fasilitator di kelas. Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Guru juga sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar. Oleh karena itu, Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik.

## **3. Implikasi yang Mempengaruhi Belajar Siswa dalam Pembelajaran**

### **Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari.**

Dengan hilangnya minat belajar siswa guru hendaknya memotivasi siswanya sehingga rasa semangat belajar itu muncul kembali dalam diri siswa. Selain itu, hilangnya minat belajar siswa tentunya selalu ada implikasinya. Kenapa siswa tersebut bisa kehilangan minat untuk belajar, dan apa alasan dari siswa tersebut. Disitulah guru akan melakukan pengamatan, pendekatan, kemudian siswa akan ditanya hal-hal apa saja yang mempengaruhi siswa sampai terjadi hilangnya minat belajar, dari dampak negatif dan positif. Dan setelah itu guru akan menganalisis siswa tersebut juga memberikan motivasi terhadap siswa.

Dari uraian di atas maka peneliti dapat meringkas berupa table instrument sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Masalah/Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Sub/Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen Pengumpulan Data</b>
1.	Pembelajaran guru PKL, Analisis minat belajar siswa, peningkatan motivasi belajar, dan	1.1 Bagaimana menurut bapak mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru PKL?	Guru Mapel Fiqih	Wawancara
		1.2 Analisis Siswa Pada Saat Pembelajaran Berlangsung di Kelas MIA 2	Siswa	Wawancara Dokumentasi Observasi

	faktor yang mempengaruhi	1.3 Analisis Siswa Pada Saat Pembelajaran Berlangsung di Kelas MIA 3		
		1.4 Selama proses pembelajaran fiqih di kelas pada saat diajar oleh guru PKL berlangsung, metode yang digunakan membosankan atau menyenangkan?  1.5 Bagaimana pendapat anda mengenai guru PKL pada saat mengajar jika dibandingkan dengan guru mapel fiqih sendiri?		
		1.6 Apakah anda sering tidak hadir ataupun tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru PKL? Dan berikan alasan anda!		

		<p>1.7 Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar yang siswanya dominan di pondok?</p> <p>1.8 Waktu saya wawancara itu kan ada siswa kelas 11 MIA 3 waktu saya tanya itu kenapa kok gamau ngerjakan tugas tugas dari guru PKL?</p>	Guru PKL	Wawancara
		<p>1.9 Apa alasan kamu untuk tidak mengerjakan pekerjaan rumah ataupun tugas yang telah diberikan oleh guru PKL?</p> <p>1.10 Apa pendapat kamu mengenai siswa yang tidur di kelas pada saat jam pelajaran?</p>	Siswa	Wawancara Dokumentasi Observasi

**Tabel 4.5 Instrumen Penelitian**

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari

Minat belajar siswa MA Al-Maarif Singosari pada saat diajar oleh guru PKL ada yang memberikan respon yang baik, ada juga respon yang kurang baik.

Untuk respon yang baik yaitu siswa di MA Al-Maarif Singosari senang pada saat diajar oleh guru PKL dan suasana belajarnya juga tidak membosankan, karena guru PKL disela-sela pembelajaran ada waktu untuk sharing antara guru PKL dengan siswa. Dan untuk siswa MA Al-Maarif Singosari memberikan respon yang kurang baik yaitu siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, selain itu juga siswa merasa bosan dengan materi yang diajarkan, karena materi yang dijelaskan telah dipelajari lebih dulu dipondok. Dan pada saat guru PKL menjelaskan materi juga tidak ada tambahan materi atau materi sama persis yang telah dijelaskan di pondok, dan juga guru PKL tidak memberikan variasi dalam suasana belajar, sehingga membuat siswa menjadi lebih cepat bosan untuk belajar pada saat diajar oleh guru PKL.

Dengan sehubungan penjelasan diatas, maka dapat dikaitkan dengan pendapat menurut Slameto yaitu minat adalah satu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>42</sup>

Maka minat yang dimiliki siswa MA Al-Maarif Singosari dapat muncul dengan sendirinya, orang tua atau lingkungan hanya dapat memberi stimulus agar minat

---

42 . Afifatin Nisa dan Dian Renata, "Analisis Minat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling", (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, p-ISSN 2089-9955, e-ISSN 2355-85392018), hlm. 120.

siswa dapat tumbuh berkembang. Minat sangat bersifat pribadi dan minat berbeda antara satu orang dengan lainnya. Dalam diri siswa berbeda-beda dari waktu ke waktu.

Selain penjelasan diatas, bahwa minat merupakan munculnya suatu perasaan senang atau tertarik terhadap suatu hal subyek ataupun obyek yang diminati, dan kesenangan itu akan lebih memperhatikan dan akhirnya aktif terhadap dalam kegiatan tersebut. Minat juga dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Menurut Tawardjono Us dkk menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu sehingga terjadi perubahan pada dirinya, perubahan yang terjadi bisa bersifat kognitif dari tidak tahu menjadi tahu, bersifat afektif perubahan tingkah laku, dan bersifat psikomotorik dari tidak bisa menjadi bisa.<sup>43</sup> Sedangkan belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.

Jadi kesimpulan dari minat belajar sendiri dapat diartikan bahwa dengan rasa suka atau ketertarikan terhadap kegiatan belajar. Yakni siswa MA Al-Maarif Singosari yang memiliki rasa kecenderungan untuk belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat belajar dalam hal ini berupa perasaan senang saat belajar, perasaan tertarik saat belajar sesuatu, dan perhatian terhadap materi pelajaran.

---

43 . Edwin Imam Aditya, " Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kel S Xi Tkr A Dan Tkr B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, 2017), Hlm. 13.

Selain hal itu juga, tentunya ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat belajar sebagai berikut:

#### 1. Dosen

Dosen merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalam pendidikan.<sup>44</sup>

Dosen/guru merupakan dalang dari siswa. Jika guru dapat mengkondisikan siswanya, atau dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar, maka kemungkinan besar siswa juga dapat mengikutinya bahkan dapat meningkatkan minat belajarnya.

#### 2. Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Guru seyogyanya membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan membangun sikap positif.

Perasaan tidak senang dapat menghambat dalam belajar, karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa minat dapat ditingkatkan dengan dayatarik dari luar, perasaan senang, dan sikap yang positif yang akan dapat meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

### **B. Proses Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari**

Guru PKL mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan belajar siswa di MA Al-Maarif Singosari yaitu dengan cara memberikan pembelajaran yg tidak monoton

---

44. Kustono, " Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan, 2016), hlm. 15-16.

( sambil nonton film / dikasih cerita / tanya jawab singkat), memberikan reward bagi siswa yg aktif, dan mengajak atau memotivasi siswa untuk giat belajar karna akan naik ke kelas 9, maka siswa harus meningkatkan nilai sebagai bekal SNMPTN nya.

Selain itu juga guru PKL menghadapi siswa yang malas untuk belajar atau mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara dibimbing dengan cara bertahap agar mau belajar. Bahkan bila perlu mendampingi siswa yang malas belajar dengan harapan siswa tersebut memiliki rasa segan. Mungkin dengan cara seperti itu siswa akan mau mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Sehubungan dengan hal itu, maka diperkuat dengan pernyataan dari M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, menjelaskan bahwa motivasi adalah Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.<sup>45</sup>

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi.

Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

---

45. M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. 2, 1985), hlm. 64.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan motor penggerak seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dalam proses belajar, motivasi yang tinggi akan berdampak pada tingginya semangat seseorang dalam belajar sehingga hasil belajar akan semakin baik dan berprestasi.

### **C. Implikasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari**

Dalam proses pembelajaran tentunya berhubungan dengan prestasi belajar, prestasi belajar merupakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam belajar setiap siswa. Dan jika dalam prestasi belajar tersebut bermasalah atau menurun, maka tentu ada implikasi yang telah mempengaruhinya. Seperti halnya Di MA Al-Maarif Singosari pada saat diajar oleh guru PKL, ada sebagian siswa yang memanfaatkan waktunya untuk tidur pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan alasan capek dikarenakan kegiatan di pondok, ada juga yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan alasan malas. Dengan adanya hal tersebut, tentu ada implikasinya.

Implikasi tersebut dapat kita lihat dari perilaku-perilaku peserta didik sebagai berikut:

1. Dampak Negatif. Burnout (kejenuhan belajar) akan menimbulkan berbagai efek negatif, seperti stres dan kehilangan semangat belajar. Hal ini dibuktikan dari berbagai perilaku yang menjadi dampak negatif yang dialami oleh peserta didik di MA Al-Maarif Singosari. Perilaku-perilaku tersebut adalah:
  - a. Berperilaku Untuk Menarik Perhatian Orang Lain.
  - b. Mengantuk dan tidur saat dikelas.
2. Dampak positif dari kejenuhan belajar yaitu:

- a. Membuat peserta didik semakin mahir beribadah.
- b. Membangkitkan Semangat Peserta Didik.
- c. Menyadarkan Akan Kemampuan Yang Ada Pada Diri Peserta Didik.
- d. Menambah Wawasan Serta Menumbuhkan Kekreatifan Peserta Didik.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian terkait Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari dilaksanakan berdasarkan atas ketentuan yang telah ditetapkan dengan didasarkan pada pedoman dan rujukan yang ada. Pelaksanaan analisis ini berdasarkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Proses Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari yaitu teknik atau cara dari guru praktikkan atau guru yang masih magang ketika menghadapi siswa malas dan bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Meskipun guru praktikkan juga harus menyiapkan berbagai metode pembelajaran agar siswanya tidak mudah bosan apalagi sampai tidur di kelas pada saat pelajaran. Karena untuk kedepannya nanti guru PKL juga akan menjadi seorang guru profesional dan akan menghadapi berbagai macam karakter siswa pada saat sudah menjadi guru.
3. Implikasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari yaitu faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, guru dijadikan sebagai fasilitator di sekolah maupun di kelas, dengan harapan dapat membimbing siswa dan memberikan pengarahan

kepada siswa yang memiliki masalah atau mengalami penurunan dalam prestasi belajarnya.

## **B. Saran**

1. Bagi guru PKL hendaknya lebih menguasai materi yang akan diajarkan, juga selalu menyiapkan berbagai metode pembelajaran dengan harapan agar siswa lebih tertarik dan lebih semangat dalam belajar sesuai dengan mapel yang diajarkan oleh guru PKL. Selain itu juga, guru PKL harus menunjukkan sikap bahwa guru PKL sama halnya dengan guru yang berada di sekolah tersebut. Sehingga guru PKL tidak lagi diremehkan oleh siswa, hanya karena sebagai guru praktikkan saja.
2. Dalam pelaksanaan PKL hendaknya mahasiswa yang akan mengajar menyiapkan materi atau belajar, memahami materi yang akan disampaikan pada siswa. Sehingga pada saat mengajar dan siswa bertanya guru PKL juga dapat menjawabnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. ( Jakarta: Kalam Mulia)
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: RaSAIL Media Group)
- S., Mahfud. 2001. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4)
- Widyanto, Anton. 2011. *Pengembangan Fiqh Di Zaman Modern*. (Banda Aceh: Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry dan Peneliti pada Lembaga Kajian Agama dan Sosial (LKAS), Volume X, No. 2, Februari)
- Aditya, Edwin Imam. 2017. Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TK A Dan TK B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul)
- Nisa, Afifatin dan Renata, Dian. “Analisis Minat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, p-ISSN 2089-9955, e-ISSN 2355-85392018)
- Kustono. 2016. Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan)
- Hamalik, Oemar. 2012. *“Psikologi Belajar dan Mengajar”*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet. 8)
- Purwanto, M. Ngali. 1985. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. 2)

- Sabri, Alisuf. 2007 .“Psikologi Pendidikan”. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 3)
- Syah, Muhibbin. 1999. “Psikologi Belajar”. (Jakarta: Logos)
- Ahmadi, Abu dan Widodo. 2013. Psikologi Belajar, (Jakarta. Rineka Cipta, cet. 3)
- A.M, Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. (Jakarta: Raja Grafindo)
- Soemanto, Wasty. 2006. Psikologi Pendidikan. ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet. V)
- Asih. 2015. Skripsi: Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 15 Yogyakarta. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)
- Usman, Moh. Uzer. 2013. Menjadi Guru Profesional. (Bandung; Remaja Rosda Karya)
- Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, ed. Revisi, Cet-V)
- Dalyono, M. 1997. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet. 1)
- Soerdjabrata, Soemadi. 1981. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: CV. Rajawali)
- Lie, Anita. 2002. Cooperative Learning. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indoensia)
- Hamdani. 2017. Strategi Belajar Mengajar. (Bandung: Pustaka Setia)
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, cet. X)

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*.  
(Jakarta: Rineka Cipta)

Qur'an Surah An-Najm:39

Qur'an Surah Al-Isra:84

Diriwayatkan oleh Imam Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman, No. 1612.

Al-Qur'an:96:1-5

M., Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung:  
Remaja Rosdakarya, 2008

Baharuddin dan E. N., Wahyuni. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran,  
(Jogjakarta: Ar-ruzz Media)

Hergenhahn, B.R dan Olson, Matthew H. 2008. Theories of Learning:  
Edisi Ketujuh, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kbbi.kemdikbud.go.id

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
<http://fik.uin-malang.ac.id> email : [fik@uis.malang.ac.id](mailto:fik@uis.malang.ac.id)

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Nomor : 1263/Un.03.1/TL.00.1/07/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

03 Februari 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
di  
Singosari

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa menyusun skripsi mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswi berikut :

Nama : Amalia Dwi Cahyani  
NIM : 16110203  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester- Tahun Akademik : Genap – 2019/2020  
Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL  
Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari Malang  
Lama Penelitian : Februari samapai dengan April 2020  
(3 bulan)

Diberi izin untuk melakukan penelitian dilembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.  
Demikian, atas perkenaan dan kerja sama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*



pekan,

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 19650817 1998031003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 2



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI MALANG  
SK Menkumham Nomor AHU-0003189.AH.01.04 Tahun 2015 - Jo Akte Notaris E H Widjaja SH. No 77 Tahun 1978

**MADRASAH ALIYAH ALMAARIF SINGOSARI**  
TERAKREDITASI "A"

NSM 131235070033

NPSN 20584198

website  
www.ma-almaarif-sgs.com  
email  
ma.alboc@yahoo.com

Jl Ronggolawe No 07 RT 06 RW 03 Telp (0341) 441028, Fax (0341) 450269 Pagentan Singosari Malang 65153

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 352.1 /YPA/MA/E.2/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ATHOK YUSUF KURNIAWAN, M.Pd.**  
NIP : -  
Jabatan : **KEPALA MADRASAH MA ALMAARIF SINGOSARI**

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **AMALIA DWI CAHYANI**  
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
Judul Skripsi : **ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GURU PKL  
MATA PELAJARAN FIQIH DI MA ALMAARIF SINGOSARI**

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian di MA Almaarif Singosari terhitung mulai Bulan Februari – April 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Singosari, 16 Maret 2020  
Kepala Madrasah,

**ATHOK YUSUF KURNIAWAN, M. Pd.**

Lampiran 3

**Bukti Konsultasi**

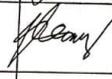


KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAUANA  
 MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG TELEPON 0341-  
 552398,

FAKSIMILE 0341-552398  
 BUKTI KONSULTASI

Nama : Amalia Dwi Cahyani  
 NIM : 16110203  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru  
 PKL Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Maarif Singosari  
 Malang

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	24 November 2019	Konsultasi Bab 1-3	
2	2 Desember 2019	Revisi Bab 1-3	
3	16 Desember 2019	Konsultasi Bab 1-3	
4	12 Desember 2019	Revisi Bab 1-3	
5	24 Januari 2021	ACC Bab 1-3	

6	11 Juni 2021	Konsultasi Bab 1-6	
7	10 Juni 2021	ACC semua	
8			
9			
10			

Malang, 4 Juni 2021

Menyetujui,  
 Pembimbing,

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan,

  
**Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag**  
 NIP. 197208222002121001

  
**Dr. Marno, M. Ag**  
 NIP. 196910202000031001

Lampiran 4



**Wawancara dengan Muhammad Zulfikar kelas MIA 3**



**Wawancara dengan Muhammad Hisyam kelas MIA 3**

Lampiran 5

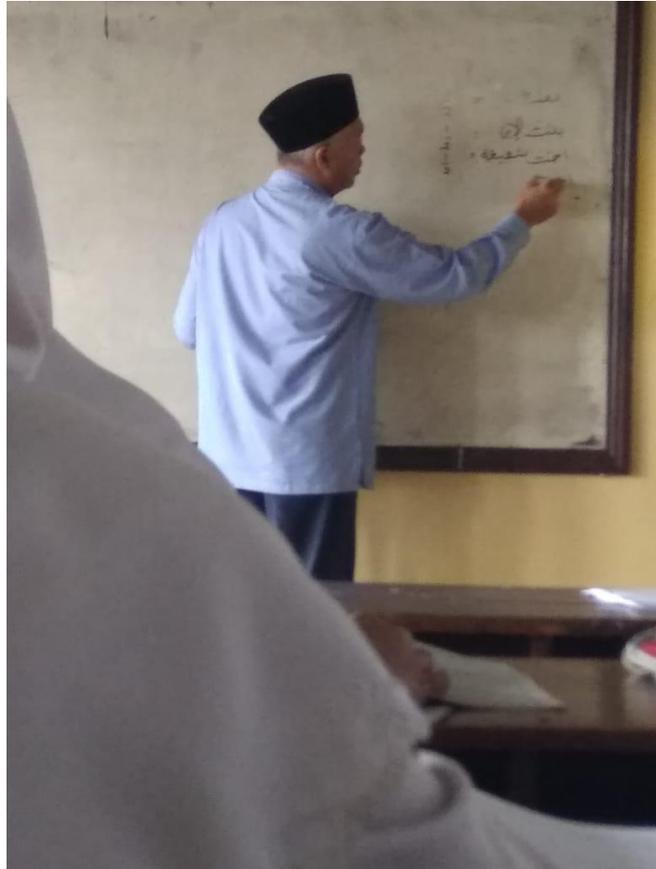


**Wawancara dengan Fatikh dan Balqis kelas MIA 1**



**Wawancara dengan Rahmania Zein kelas MIA 2**

Lampiran 6



**Guru mapel Fiqih pada saat KBM di kelas MIA 3**



**Kondisi kelas pada saat KBM**

Lampiran 7



**Kondisi kelas pada saat KBM**

Lampiran 8



**Guru mapel Fiqih memantau siswa untuk mencatat materi yang dijelaskan**



**Guru mapel memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas**



**Suasana kelas ketika ditinggal oleh guru**

Lampiran 9



**Wawancara dengan guru mapel Fiqih**



**Suasana kelas pada saat diajar oleh guru PKL**

Lampiran 10



**Metode presentasi yang digunakan oleh guru PKL Fiqih**



**Metode ceramah yang digunakan oleh guru mapel Fiqih**

## Lampiran 11

No.	Nama	Jabatan	Status Kepegawaian	Mengajar
1	KH. Masjur	Pendiri YP. Almaarif	-	-
2	H.M. Asyarisarbani,SH	Ketua YP. Almaarif	-	-
3	Prof.Dr.K.H.Moh Tholhah Hasan	Dewan Pembina YP.Almaarif	-	-
4	Drs.H.Slamet Hariyono,M.Pd.I	Komite Madrasah	Non PNS	Fiqih, Quran Hadits
5	Athok Yusuf Kurniawan,M.Pd	Kepala Sekolah	Non PNS	Bahasa Inggris
6	Drs. Moh. Mundzir,M.Si	Litbang	Non PNS/GTT	BK/Geografi
7	Mohamad Siyono,S.Pd	Kepala Tata Usaha	Non PNS/PT	-
8	Khoirul Anam,S.Pd	Waka Ur.Kurikulum	Non PNS/GT	BP/BK, PPKN
9	Muthofa Almakki,M.Pd	Waka Ur.Kesiswaan	-	-
10	Imam Mahdi,S.Pd	Waka Ur.Sarana Prasarana	Non PNS/GT	Bahasa Indonesia
11	Nur Laili	Waka Humas	Non PNS/GT	Ekonomi

	Nikmah,S.Pd			
12	Drs.Khusnur Roghib	Guru	Non PNS/GTT	Antropologi
13	Drs.H.M.Badawi Umar	Guru	Non PNS/GTT	Quran Hadist
14	Drs.Moh,Iklil Fuad	Guru	Non PNS/GTT	Bhs & Sastra Indonesia
15	Drs.H.Nu'man Khumaidi,M.Pd	Guru	Non PNS/GTT	Geografi
16	Istiono,S.Pd.I	Guru	Non PNS/GT	Akidah Akhlak, SKI
17	H.A.Nawawi F,S.Ag	Guru	Non PNS/GTT	Aqidah Akhlak
18	Slamet Sudarmaji,S.P,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Biologi
19	Laili Elisa,S.E, M.AP	Guru	Non PNS/GTT	Ekonomi
20	Mujianto, S.Pd,M.P	Guru	Non PNS/GTT	Kimia
21	Suwito,S.E,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Ekonomi
22	Zahratul Muyassaroh,S.Pd	Guru/Bendahar A	Non PNS/GT	BP/BK
23	Hj.Nurul Himmah,S.Pd	Guru/Bendahar A	Non PNS/GT	Kimia
24	Drs.H.Ghoziadin Djupri,M.Pd	Guru	Non PNS/GTT	Bhs Arab
25	Abdul Kadir,S.H	Guru	Non PNS/GT	PPKN

26	Muhammad Ishom,S.Pd	Guru	Non PNS/GTT	Bhs Indonesia
27	Tauhid,S.H, S.Pd	Guru/Pustakaw An	Non PNS/GT	Geografi
28	H.Ach.Noer Junaidi,S.Pd, M.Si	Guru	Non PNS/GTT	Sosiologi
29	Himmah Mufidah, S.S, M.Pd	Guru/Waka Sis	Non PNS/GT	Bhs& Sastra Indonesia
30	Evi Desiana,S.S	Guru	Non PNS/GT	Bahasa Inggris
31	H.Ali Mas'adi,S.T	Guru	Non PNS/GT	TIK,Prakarya
32	Faizul Fuad, S.Kom, M.M	Guru	Non PNS/GT	TIK
33	M.Abdullah Charis, S.Hum, M.Pd	Guru	Non PNS/GT	Bahasa Arab/Asing
34	Muhammad Sholeh, S.Pd	Guru	Non PNS/GTT	Penjaskes
35	Iswatul Khasanah,S.Si	Guru	Non PNS/GT	Matematika
36	Yuyun Nurus Shoum F, S.Si	Guru	Non PNS/GT	Biologi
37	Mahali,S.Pd	Guru	PNS/DPK	Ekonomi/Sos iologi
38	Amaliyah Rachmi,S.Si	Guru	Non PNS/GT	Matematika
39	Umu Salamah,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Fisika

40	Musthofa Al Makki,M.Pd	Guru	Non PNS/GT	Bahasa Arab
41	Dr.Rosyidin,M.Pd.I	Guru	Non PNS/GT	Fiqih
42	Munadhifah,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Seni Budaya
43	Nur Kholilah,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Matematika
44	Mohammad Rohmanan, Lc, M.Thi	Guru	Non PNS/GT	Bahasa Arab,SKI
45	Afifatuz Zahroh,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Sejarah Nasional
46	Ahmad Rofiqi, S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Penjaskes
47	Indra Nurdianto,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Bhs&Sastra Indo
48	Rizkiyat Urrohman,S.T	Guru	Non PNS/GTT	Fisika
49	Ahmad Fathul Wahab,Lc	Guru	Non PNS/GT	Quran Hadist
50	Dewi Nur Laila,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Bahasa Inggris
51	Diat Nur Amalia,S.S	Guru	Non PNS/GT	Bahasa Inggris
52	Ummu Hanifatul Millah,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Matematika
53	M.Alfan Nurofi,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Sejarah
54	M.Fathullah,S.Or	Guru	Non PNS/GT	Penjaskes

55	Diki Darma Adrifian,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	FQ/SKI
56	Mohammad Zakytatsar,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Fisika
57	Uswatun Hasanah, S.S	Guru	Non PNS/GT	B.Inggris
58	Aan Aditya Banuwarsa,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Seni Budaya
59	Berlian Ayu Rachmayanti,S.Psi	Guru	Non PNS/GT	BP/BK
60	Mohammad Rovi Alfiansyah,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Sosiologi
61	Rahayu Intan Nurjannah,S.Pd	Guru	Non PNS/GT	Ekonomi (LM&PM)
62	Anggirda Permata Indonesia, S.T	Guru	Non PNS/GT	TIK
63	Naila Saida,S.Pd.I	Staf TU (Kasir SPP)	Non PNS/PT	
64	Moh. Yono,S.Pd	Staf TU (Kopma)	Non PNS/PT	
65	Achmad Mun'im,S.Pd	Staf TU (RT)	Non PNS/PTT	
66	Korihanto	Staf TU/Kebersihan	Non PNS/PT	
67	Nur Hadi	Staf	Non PNS/PT	

		TU/Kebersihan		
68	Sarwadi	Staf TU/Kebersihan	Non PNS/PT	
69	Much. Muklas	Satpam	Non PNS/PT	
70	Tholhah Musrif	Staf TU (ADM)	Non PNS/PT	Guru Ekstra Menulis
71	Moh. Roisul Abrori	Staf TU (OP)	Non PNS/PT	
72	Hidayarul Karimah	Staf TU Bag.Piket	Non PNS/PT	
73	Uswatur Roifa	Staf TU Bag. Pustakawan	Non PNS/PT	

**Tabel Organisasi Madrasah**

Lampiran 12

No.	Masalah/Pertanyaan Penelitian	Sub/Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Pembelajaran guru PKL, Analisis minat belajar siswa, peningkatan motivasi belajar, dan faktor yang mempengaruhi	1.1 Bagaimanakah menurut bapak mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru PKL?	Guru Mapel Fiqih	Wawancara
		1.2 Analisis Siswa Pada Saat Pembelajaran Berlangsung di Kelas MIA 2	Siswa	Wawancara Dokumentasi Observasi
		1.3 Analisis Siswa Pada Saat Pembelajaran Berlangsung di Kelas MIA 3		
		1.4 Selama proses pembelajaran fiqih di kelas pada saat diajar oleh guru PKL berlangsung, metode yang digunakan membosankan atau menyenangkan?		

		1.5 Bagaimana pendapat anda mengenai guru PKL pada saat mengajar jika dibandingkan dengan guru mapel fiqih sendiri?		
		1.6 Apakah anda sering tidak hadir ataupun tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru PKL? Dan berikan alasan anda!		
		1.7 Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar yang siswanya dominan di pondok?  1.8 Waktu saya wawancara itu kan ada siswa kelas 11 MIA 3 waktu saya tanya itu kenapa kok gamau ngerjakan tugas tugas dari guru PKL?	Guru PKL	Wawancara

		<p>1.9 Apa alasan kamu untuk tidak mengerjakan pekerjaan rumah ataupun tugas yang telah diberikan oleh guru PKL?</p> <p>1.10 Apa pendapat kamu mengenai siswa yang tidur di kelas pada saat jam pelajaran?</p>	Siswa	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	------------------------------------------------------

**Instrumen Penelitian**